



**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN 17 PEKANBARU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah-satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.I) Pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam (PAI)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

M.RIDWAN
NIM: 21990110717

**PROGRAM PASCA SARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443H / 2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lenbaran Pengesahan

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Gelar Akademik :
Judu :

: M.RIDWAN
: 21990110717
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN 17
PEKANBARU

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Khairil Anwar, M.A.
Penguji II/Sekretaris

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.
Penguji III

Dr. Risnawati, M.Pd.
Penguji IV

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tanggal Ujian/Pengesahan

20/09/2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul **"Hubungan Antara Motivasi dan Prestasi Belajar Terhadap Aktifitas Peserta Didik di SMPN 17 Pekanbaru"** yang ditulis oleh sdra :

Nama : M.Ridwan
 NIM : 21990110717
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (M.Pd)

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasih Riau, pada tanggal 20 September 2021.

Penguji I,

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag

NIP.19580331 198603 1 002

Tanggal : 18 November 2021

Penguji II,

Dr. Risnawati, M.Pd.

NIP.19650304 1993 03 2 003

Tanggal : 18 November 2021

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alyizar, M. Ag

NIP : 197004222003121002

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul **“Hubungan Antara Motivasi dan Prestasi Belajar Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 17 Pekanbaru”** yang ditulis oleh saudara :

Nama : M.Ridwan
 NIM : 21990110717
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasih Riau Tanggal : 10 Agustus 2021

Pembimbing I,

Dr. Kadar, M. Ag
 NIP:196505211994021001

Tanggal : 10 Agustus 2021

Pembimbing II

Dr. Agustiar, M. Ag
 NIP : 197108051998031004

Tanggal : 10 Agustus 2021

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Atwizar, M. Ag
 NIP : 197004222003121002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul **“Hubungan Antara Motivasi dan Prestasi Belajar Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 17 Pekanbaru”**

Nama : M.Ridwan
 NIM : 21990110717
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (M.Pd)


Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasih Riau

Tanggal : 10 Agustus 2021

Tanggal : 10 Agustus 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Kadar, M. Ag
 NIP : 196505211994021001


Dr. Agustiar, M. Ag
 NIP : 197108051998031004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP : 197004222003121002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Kadar, M. Ag
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU
NOTA DINAS

Prihal : Tesis Saudara M.Ridwan

Kepada Yth,
 Direktur Program Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : M.Ridwan
 NIM : 21990110717
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (M.Pd)
 Judul : Hubungan Antara Motivasi dan Prestasi Belajar

Terhadap Akhlak Peserta Didik SMPN 17 Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr wb

Pekanbaru, 28 April 2021

Pembimbing I

Dr. Kadar, M. Ag
 NIP : 196505211994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Agustiar, M. Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
NOTA DINAS

Prihal : Tesis Saudara **M.Ridwan**

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : M.Ridwan
NIM : 21990110717
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (M.Pd)
Judul : **Hubungan Antara Motivasi dan Prestasi Belajar Terhadap Akhlak Peserta Didik SMPN 17 Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau

Wassalamu'alaikum wr wb

Pekanbaru, 22 April 2021
Pembimbing II

Dr. Agustiar, M Ag
NIP : 197108051998031004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran surat
 Nomor
 Tanggal

: Nomor 25/ 2021

: 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.RIDWAN
 NIM : 21990110717
 Tempat/Tgl.Lahir : KUB.TOMPEK / 11 April 1986
 Fakultas/Pascasarjana : UIN SUSKA RIAU
 Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2
 Judul Tesis : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN 17.PEKANBARU.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut , maka saya bersedia menerima sanksi semua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 26 November 2021

M.RIDWAN
NIM : 21990110717



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. *Alhamdulillah rabbil 'alamīn*, puji syukur selalu terpanjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, inayah dan hidayahnya kepada penulis sehingga proposal ini dapat disusun dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam hingga saat ini.

Berkat pertolongan Allah SWT dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul ” *Hubungan Antara Motivasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Akhlak Peserta Didik Di SMPN 17 Pekanbaru* ”. Yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar strata dua (S-2) Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis merupakan manusia biasa yang tidak dapat hidup sendiri dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyusunan tesis ini. Tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak yang telah membantu, membimbing, memberi semangat, dukungan dan kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak. Maka dari itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tuaku, mertua tercinta, Istri dan anak-anak saya yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu, bimbingan yang tidak dapat penulis ganti dengan apapun. Dan untuk adikku serta keluarga besar yang merupakan saudara terbaik penulis.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. selaku Direktur Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dr. Zaitun, M.Ag., selaku Wakil Direktur Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau,
4. Dr. Alwizar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau,
5. Dr. Kadar, M.Ag., sebagai Pembimbing I selaku dosen pembimbing yang telah dengan begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini
6. Dr. Dr. H. Agustiar, M.Ag., sebagai Pembimbing II selaku dosen pembimbing yang telah dengan begitu baik dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tesis ini
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepala Perpustakaan Program Pascaserjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau beserta jajaran dan pemerintahan Kota Batam beserta jajarannya yang telah membantu dan memberi izin kepada kami untuk melaksanakan penelitian tesis ini di wilayah Bapak Pimpin.
10. Kepada Kepala Sekolah, Wakil-wakil bagian Kurikulum, Kemahasiswaan, Humas dan Serana praserana, Semua Guru, TU, Komite Sekolah dan Semua siswa SMA Negeri Kota Batam yang sudah banyak membantu sehingga tesis ini bisa selesai di buat.
11. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang telah menemani penulis selama penulis belajar di UIN Program Pascaserjana Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesainya skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada mereka penulis ucapkan *Jazakumullah khairan ahsanal jaza'*, semoga Allah SWT meridloi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan do'a mereka.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati saran dan kritik yang bersifat konstruktif penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Riau, Agustus 2021

M.RIDWAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN.....	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfa'at Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TERORETIS.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Motivasi.....	13
2. Prestasi Belajar.....	32
3. Akhlak.....	62
B. Hipotesis Penelitian.....	75
C. Penelitian yang relevan.....	76
D. Konsep Operasional.....	79
BAB III METODE PENELITIAN.....	83
A. Jenis Penelitian.....	83
B. Waktu dan lokasi penelitian.....	83
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	83
E. Populasi dan Sampel.....	83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengelolaan Data	83
G. Variabel dan Instrumen Penelitian	86
H. Teknik Annalisa Data	87
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	93
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	93
1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru...93	
2. Visi, Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru	96
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru	98
B. Deskripsi Hasil Penelitian	100
C. Pembahasan	120
1. Hubungan antara Motivasi belajar terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Pekanbaru	124
2. Hubungan antara Prestasi belajar terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17	125
3. Hubungan antara Motivasi dan prestasi belajar terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 17	125
BAB V PENUTUP	127
A. Kesimpulan	127
B. Rekomendasai	128
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Nama Pimpinan SMPN 17 Pekanbaru	94
Tabel 4.2.	Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 17 Pekanbaru	98
Tabel 4.3.	Hasil Jawaban Responden Motivasi	100
Tabel 4.4.	Hasil Jawaban Responden Prestasi Belajar	102
Tabel 4.5.	Hasil Jawaban Responden Akhlak Peserta Didik.....	104
Tabel 4.7.	Uji Normalitas Data.....	107
Tabel 4.8.	Rangkuman Analisis Pengujian Normalitas	108
Tabel 4.9.	Correlation Antar Variabel Bebas	109
Tabel 4.10.	Analisis Hubungan Antar Variabel	110
Tabel 4.11.	Correlation Product Moment Motivasi dengan Akhlak	110
Tabel 4.12.	Hasil Analisis Hubungan Motivasi dengan Akhlak	111
Tabel 4.13.	Tingkat Koefisien Korelasi.....	112
Tabel 4.15.	Perhitungan persamaan Regresi Motivasi terhadap Akhlak.	112
Tabel 4.16.	Analisis Varians Motivasi dengan Akhlak	113
Tabel 4.17.	Correlation Product Moment Prestasi dengan Akhlak	114
Tabel 4.18.	Hasil Analisis Hubungan Prestasi dengan Akhlak	114
Tabel 4.19.	Persamaan Regresi Prestasi dengan Akhlak	115
Tabel 4.20.	Hasil Analisis Motivasi, Prestasi dengan Akhlak	116
Tabel 4.21.	Persamaan Regresi Motivasi, Prestasi dengan Akhlak	117
Tabel 4.22.	Analisis Varians Motivasi, Prestasi belajar Akhlak	118
Tabel 4.23.	Hasil Pengujian Signifikansi Koefesien Regresi Ganda	119

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam tulisan ini mengacu pada buku *Pedoman Penulisan Tesis, Disertasi dan Makalah* yang diterbitkan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	<i>alif</i>	A	ط	<i>tā'</i>	Th
ب	<i>bā'</i>	B	ظ	<i>ḍā'</i>	Zh
ت	<i>tā'</i>	T	ع	<i>'ain</i>	'
ث	<i>thā'</i>	TS	غ	<i>ghayn</i>	GH
ج	<i>jīm</i>	J	ف	<i>fā'</i>	F
ح	<i>ḥā'</i>	H	ق	<i>gāf</i>	Q
خ	<i>khā'</i>	KH	ك	<i>kāf</i>	K
د	<i>dāl</i>	D	ل	<i>lām</i>	L
ذ	<i>dhāl</i>	DZ	م	<i>mīm</i>	M
ر	<i>rā'</i>	R	ن	<i>nūn</i>	N
ز	<i>zā'</i>	Z	هـ	<i>hā'</i>	H
س	<i>sīn</i>	S	و	<i>wau</i>	W
ش	<i>shīn</i>	Sy	ء	<i>hamzah</i>	'
ص	<i>ṣād</i>	Sh	ي	<i>yā'</i>	Y
ض	<i>ḍlād</i>	DI			

B. Vokal dan Diftong

Setiap Penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “ a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “ u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a)	A	Misalnya	قال	Menjadi	qala	Panjang =
Vokal (i)	I	Misalnya	قيل	Menjadi	qila	Panjang =
Vokal (u)	U	Misalnya	دون	Menjadi	duna	Panjang =

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i"

melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya.

Begini juga untuk suara difitog wawu dan ya' setelah fatha ditulis dengan "aw" dan

"ay" contoh sebagai berikut:

Difitong	و	Misalnya	قول	Menjadi	qawlun	(aw) =
Difitong	ي	Misalnya	خير	Menjadi	khayrun	(ay) =

C. Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi

apabila Ta' marbutah tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan

menggunakan "h" misalnya *الرسالة لمدرس* menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau

apabila berada ditengah tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf*

ilayh maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan

kalimat berikutnya, misalnya:

في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M. RIDWAN (2021) : Hubungan Antara Motivasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Akhlak Peserta Didik Di SMPN 17 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif dan komprehensif tentang: a) Apakah ada hubungan antara motivasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru ?; b) Apakah ada hubungan antara Prestasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru ?; c) Apakah ada hubungan antara motivasi dan prestasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru?. Penelitian ini Jenis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, maka sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: a) Adanya ada hubungan antara motivasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru yang signifikan dan positif, dengan kekuatan hubungan pengaruh sedang sebesar 0.570 . Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru akan meningkatkan, apabila motivasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru yang didukung oleh guru dan staf lainnya; b) Adanya hubungan yang signifikan dan positif antara Prestasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru, dengan kekuatan hubungan kuat sebesar 0.642. Ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan akhlak, selain motivasi juga dengan adanya intensitas tingkat komunikasi prestasi; c) Adanya hubungan yang signifikan dan positif secara bersama-sama antara ada motivasi dan prestasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru dengan kekuatan hubungan kuat (0.737).

Kata Kunci: Motivasi, Prestasi Belajar, Akhlak Peserta Didik


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M. RIDWAN (2021): The Contribution of Motivation and Learning Achievement to Students' Moral at SMPN 17 Pekanbaru.

This study aims to describe objective and comprehensive picture of: a) is there any relationship between learning motivation and students' moral at SMPN 17 Pekanbaru?; b) is there any relationship between learning achievement and students' moral at SMPN 17 Pekanbaru?; c) is there any contribution of motivation and learning achievement to students' moral at SMPN 17 Pekanbaru?. This research was correlational research. Correlational research aims to determine the relationship and level of relationship between two or more variables without any attempt to influence these variables so that there is no manipulation of the variables. Based on the results of data analysis, it can be proposed conclusions based on the formulation of the problems as follows. a) There was a significant and positive relationship between learning motivation and students' moral at SMPN 17 Pekanbaru, with moderate relationship of 0.570. It shows that the motivation to learn will improve students' morals at SMPN 17 Pekanbaru. b) There was a significant and positive relationship between learning achievement and students' moral at SMPN 17 Pekanbaru, with strong relationship of 0.642. It indicates that it was needed to increase students' achievement to improve students' morals. c) There was simultaneously significant and positive relationship between motivation and learning achievement on students' moral at SMPN 17 Pekanbaru with strong relationship of 0.737.

Keywords: Motivation, Learning Achievement, Students' Morals

UIN SUSKA RIAU

ملخص

محمد رضوان، (2021): العلاقة بين التحفيز وإنجاز التعلم في أخلاق طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية 17 بكنبارو.

يهدف هذا البحث إلى الحصول على صورة موضوعية وشاملة لما يلي: أ) هل هناك علاقة بين تحفيز التعلم في أخلاق طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية 17 بكنبارو؟؛ ب) هل هناك علاقة بين إنجاز التعلم في أخلاق طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية 17 بكنبارو؟؛ ج) هل هناك علاقة بين التحفيز وإنجاز التعلم في أخلاق طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية 17 بكنبارو؟ نوع هذا البحث هو البحث الإرتباطي. البحث الإرتباطي هو دراسة لمعرفة العلاقة ومستوى العلاقة بين متغيرين أو أكثر دون وجود محاولة للتأثير تلك المتغيرات حتى لا يوجد هناك تلاعب متغير. بناء على نتيجة وعرض البيانات وتحليلها، وفقا لمشكلة هذا البحث، تم الحصول على الاستنتاجات التالية: أ) هناك علاقة هامة وإيجابية بين تحفيز التعلم في أخلاق طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية 17 بكنبارو بمدى علاقة تأثير معتدلة. يوضح هذا أن تحفيز التعلم في أخلاق طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية 17 بكنبارو سيزيد إذا دعم المعلمون والموظفون. ؛ ب) وجود علاقة هامة إيجابية بين إنجاز التعلم في أخلاق طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية 17 بكنبارو بقوة علاقة قوية بمدى 0,642. مساهمة إنجاز التعلم في أخلاق طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية 17 بكنبارو هي. يعني أن لترقية الأخلاق سوى التحفيز وأيضا مع شدة مستوى التواصل للإنجاز؛ ج) وجود علاقة هامة وإيجابية معا بين التحفيز وإنجاز التعلم في أخلاق طلاب المدرسة المتوسطة الحكومية 17 بكنبارو بقوة علاقة قوية (0.737).

الكلمات الأساسية: تحفيز، إنجاز التعلم، أخلاق الطلاب

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses yang dialami siswa sebagai anak didik dalam belajar. Pada prinsipnya, setiap siswa tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Namun pada kenyataannya, tampak jelas bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya. Hal tersebut seringkali menjadi hambatan bagi siswa dalam menerima pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam hal ini siswa memerlukan adanya motivasi (dorongan) dalam belajar. Motivasi belajar ialah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.¹ Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hasil belajar merupakan apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.² Apa yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang

¹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2013), hlm. 320.

² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 151

berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhannya untuk terlibat didalam kegiatan belajar, seperti menyimak isi pelajaran, mencatat pelajaran, aktif bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, membuat resume dan tekun dalam mengerjakan tugas atau soal-soal. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi belajar umumnya kurang mampu bertahan untuk belajar dalam waktu yang cukup lama serta kurang sungguh-sungguh dalam belajar. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.³ Dengan demikian, motivasi yang dimiliki oleh siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, akan mampu meraih keberhasilan baik dalam proses maupun output atau hasil belajarnya. Begitupula sebaliknya, seorang siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam

Adapun kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah adalah aktifitas belajar mengajar. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³ Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 132

dialami siswa sebagai anak didik dalam belajar. Pada prinsipnya, setiap siswa berhak memperoleh kesempatan untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya, setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, kebiasaan dan pendekatan belajar antara seorang siswa dengan siswa lainnya. Hal tersebut seringkali menjadi hambatan bagi siswa dalam menerima pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam hal ini siswa memerlukan adanya motivasi (dorongan) dalam belajar.

Namun pada kenyataannya siswa memiliki motivasi belajar rendah yang disebabkan siswa kurang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar serta hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil. Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa asik bermain ketika guru menyampaikan materi. Seharusnya dalam pembelajaran siswa memperhatikan guru yang menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahami materi yang telah diberikan guru kelas. Ketika mengerjakan tugas siswa tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Keinginan belajar siswa cenderung lemah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung kurang memperhatikan pada saat guru memberikan pelajaran.

Menurut Rohmalina Wahab motivasi (motivation) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang.⁴ Motivasi tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.2015) hlm.127

interpretasikan dalam tingkah lakunya berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga dengan munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Beranjak dari pandangan tersebut maka motivasi merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

"Motivasi belajar merupakan hal yang harus senantiasa ditingkatkan dan dipelihara pada diri peserta didik demi meningkatkannya hasil belajar dan mencapai tujuan pembelajaran. Pemberitahuan tujuan pembelajaran tersebut akan menjelaskan arah yang dituju oleh peserta didik, sehingga pembelajaran tersebut dapat menimbulkan motivasi untuk belajar. Munculnya motivasi untuk belajar tersebut akan menimbulkan kekuatan untuk belajar dengan sungguh-sungguh di mana konsekuensi dari belajar tersebut akan melahirkan keberhasilan pembelajaran".⁵

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa bantuan orang lain. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah motif-motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar.⁶ Motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.⁷ Motivasi belajar berfungsi untuk mendorong peserta didik agar lebih bergairah dalam belajar sehingga tujuan belajar yang diinginkan dapat tercapai. Dengan begitu motivasi belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi

⁵ Habibah Sukmini Ariefl, Maulana, Ali Sudin, "Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Problem-Based Learning (PBL)", (Jurnal Pena Ilmiah, Vol. 01, No. 01, 2016), hlm. 43

⁶ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.2015) hlm.129

⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Cet. Ke 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 101

keefektifan belajar peserta didik.

Motivasi sebagai salah satu faktor psikologis adalah sangat penting dalam proses kegiatan belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Asumsi ini sejalan dengan pendapat Sardiman yang mengatakan bahwa seseorang itu akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar bila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Ini berarti bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya rendahnya motivasi siswa dalam belajar maka akan rendah pula hasil yang dicapai.⁸

Motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian prestasi. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena adanya motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun terutama yang didasari oleh adanya motivasi maka seseorang itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasinya. Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara dalam melakukan kegiatan belajar. Pentingnya peranan motivasi dalam proses belajar. Berhubungan dengan motivasi-motivasi yang dimiliki siswa tersebut secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dengan prestasi belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁸ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.3

Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar, bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam waktu tertentu. Tingkat prestasi yang kurang memuaskan atau mungkin gagal, dapat terjadi pada siswa yang kurangnya motivasi karena tingkat prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki siswa, motivasi ini tidak timbul dengan sendirinya tetapi timbul karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Siswa yang mempunyai motivasi dari dalam atau lebih dikenal dengan istilah motivasi intrinsik akan mengejar suatu kebutuhan atau harapan sesuai keinginan sendiri tanpa paksaan dari pihak lain.

Kata prestasi diartikan sebagai “hasil yang telah dicapai”.⁹ Djamarah, menyatakan prestasi sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.¹⁰ Pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi pada dasarnya merupakan hasil yang dicapai dari suatu kegiatan baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Jadi dalam prestasi paling tidak memiliki dua ciri adalah suatu tindakan (*action*) baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok, dan adanya suatu hasil (*out put*).

Gurunya-guru adalah Rasulullah, oleh karena itu guru dituntut memiliki kepribadian yang baik seperti apa yang ada pada diri Rasulullah SAW. Kedudukan guru yang demikian, senantiasa relevan dengan zaman dan sampai

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 700

¹⁰ Syaful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya; Usaha Nasional 1984), hlm. 87

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kapanpun diperlukan. Lebih-lebih untuk mendidik kader-kader bangsa yang berbudi pekerti luhur (akhlaqul karimah). Dengan bekal pendidikan akhlaqul karimah yang kuat diharapkan akan lahir anak-anak masa depan yang memiliki keunggulan kompetitif yang ditandai dengan kemampuan intelektual yang tinggi (ilmu pengetahuan dan teknologi) yang diimbangi dengan penghayatan nilai keimanan, akhlak, psikologis, dan sosial yang baik.¹¹

Pendidikan akhlak menjadi faktor penting dalam membina suatu umat membangun suatu bangsa. Kita bisa melihat bahwa bangsa Indonesia yang mengalami krisis yang disebabkan karena kurangnya pemahaman dan pengimplementasian akhlak. Secara umum pembinaan akhlak anak sangat memprihatinkan. Oleh karena itu program utama dan perjuangan pokok dari segala usaha dalam pembinaan pemahaman pendidikan akhlak itu sangat penting dimulai dari tingkatan sekolah Dasar (SD) Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Peneliti melakukan pra penelitian di SMP Negeri 17 Pekanbaru dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu bapak Bilhakki Putra, Spd.I, MPd. Selaku Pembinaa Rohis di SMP N 17 Pekanbaru, mengatakan bahwa pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 17 Pekanbaru berlangsung dengan kegiatan membiasakan siswa diberi waktu 10 menit untuk membaca al-Qur'an sebelum melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Bagi non Muslim berdoa bersama di tempat khusus, infaq seikhlasnya setiap hari, uangnya digunakan untuk kegiatan memperingati hari besar umat Islam dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Misaka Galiza,2003), Cet. 2, hlm. 9

lain-lain. Siswa dibuat jadwal bergilir untuk melaksanakan shalat dhuha dan jum'at di masjid, siswa melaksanakan shalat zuhur berjama'ah di masjid, siswa juga dibimbing untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, siswa juga menerapkan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) dengan guru dan karyawan dan lainnya di SMP Negeri 17 Pekanbaru. Di SMP Negeri 17 Pekanbaru.

Adapun permasalahan yang di hadapi para guru di SMP Negeri 17 Pekanbaru yang terjadi beberapa waktu lalu, Guru Agama selaku (Pembina Rohis). Bapak Bilhakki Putra, SPd.I. MPd , ia mengatakan ada beberapa permasalahan terkait dengan keadaan siswa di SMP Negeri 17 Pekanbaru terdahulu di antaranya; terkadang masih ada siswa yang ramai sendiri di kelas sambil memainkan Handphone sedangkan siswa dilarang membawak Handphone ke sekolah, siswa sering datang terlambat ke sekolah, tidak berseragam ketika di sekolah seperti memakai sepatu selain berwarna hitam dan berpakaian tidak seragam. Akan tetapi, kondisi siswa SMP Negeri 17 Pekanbaru sekarang belum begitu kondusif dan belum terarah, sehingga permasalahan diatas belum dapat teratasi dengan baik di SMP Negeri 17 Pekanbaru sampai sekarang.¹² Hal ini dapat dilihat dari gejala :

- a. Masih ada murid yang tidak punya etika ketika menghubungi gurunya melalui Telepon ataupun melalu WA
- b. Masih ada murid yang berbicara kotor di WA Grup *E-Learning*
- c. Masih ada murid yang tidak peduli dengan kegiatan dan pembelajaran

¹² Hasil wawancara bapak Bilhakki Putra, Spd.I, M.Pd pada Jum'at, 7 Februari 2020 jam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam

- d. Masih ada murid yang tidak mengikuti program pembinaan keagamaan di sekolah
- e. Masih ada murid yang tidak mau sholat 5 waktu dan Mengaji Al-Qur'an
- f. Masih ada murid yang berakhlak tercela kepada teman dan orang tuanya

Peneliti melihat bahwa “Ada hubungan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi peserta didik yaitu, jika motivasi siswa belajar tinggi, maka prestasi siswa akan baik. selanjutnya hubungan dengan akhlak, prestasi bukan menjamin akhlaknya baik, karena prestasi adalah hasil pencapaian, sedangkan akhlak adalah perilaku keseharian dalam kehidupan siswa, jadi sangat erat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa dan juga akhlak. Jika prestasi dibekali dengan nilai-nilai pendidikan yang baik serta norma-norma agama”.Ini berarti bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya rendahnya motivasi siswa dalam belajar maka akan rendah pula hasil yang dicapai.serta rendah pula akhlak siswa.¹³

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, peneliti bertujuan untuk mengetahui motivasi dan prestasi Siswa serta bagaimana pembinaan akhlak siswa dan dampaknya terhadap peningkatan prestasi dan perilaku siswa di SMP Negeri 17 Pekanbaru . Oleh sebab itu Peneliti

¹³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007),hlm. 40

mengangkat Judul yaitu **“Hubungan antara Motivasi dan Prestasi Belajar terhadap Akhlak Peserta Didik SMPN 17 Pekanbaru”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar siswa di SMPN 17 Pekanbaru masih rendah.
2. Prestasi belajar siswa di SMPN 17 Pekanbaru masih rendah.
3. Ada faktor-faktor kendala yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMPN 17 Pekanbaru .
4. Terdapat Akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru yang kurang baik.
5. Masih belum terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar siswa terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru .

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang diteliti, sementara penulis sangat terbatas dalam penelitian ini, memfokuskan masalah hubungan antara motivasi dan prestasi belajar siswa terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang yang dikemukakan di atas, permasalahan yang ingin dijawab dengan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru ?
2. Apakah ada hubungan antara Prestasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru ?

3. Apakah ada hubungan antara motivasi dan prestasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui hubungan antara motivasi dan prestasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru
2. Untuk Mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru
3. Untuk Mengetahui hubungan antara prestasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru

G. Manfaat Penelitian

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para guru di SMPN 17 Pekanbaru, mahasiswa, dan lembaga pendidikan Islam dan lainnya:

1. Dengan mengetahui bagaimana Motivasi Guru kepada siswa di SMPN 17 Pekanbaru, tentunya akan menjadi Motivasi kedepan untuk pembenahan dalam pendidikan
2. Dengan Motivasi oleh Guru, maka siswa akan ber Prestasi, dan menjadi kajian atau evaluasi kedepan bagi SMP yang bersangkutan maupun pemerhati pendidikanlainnya
3. Menambah wacana bagi civitas akademika Pasca Sarjana UIN Suska Riau dan pihak SMPN 17 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Sistematika Penelitian**BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penelitian

BAB II : KERANGKA TEORITIS

- A. Landasan Teori
- B. Hipotesis
- C. Tinjauan Pustaka (Penelitian yang Relevan)

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV : ANALISIS (PEMBAHASAN DAN HASIL)**BAB V PENUTUP :**

- A. Kesimpulan
- B. Saran- saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Secara bahasa, kata motivasi dalam bahasa Indonesia diambil dari bahasa Inggris :*motivation*”, yang terbentuk dari kata *motive*, atau dalam bahasa Latin disebut *movere* yang artinya “menggerakkan” dalam bahasa Arab, *mtive* itu disebut dengan “Al-Baitsah”. Secara bahasa kata ini berarti “suatu hal yang membangkitkan atau yang mendorong”. Jamil Shaliba mendefinisikan *motive* (al-baits) itu kepada setiap sebab rasional yang membuat terjadinya perbuatan.¹⁴ Artinya setiap perbuatan yang dilakukan seseorang dilatarbelakangi oleh suatu sebab yang berkaitan dengan kebutuhan yang mendorong terjadinya perbuatan tersebut. Sebab yang mendorong itulah yang disebut dengan “motivasi”. Motivasi juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan apabila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.¹⁵

Selain dari defenisi tersebut, motivasi juga diartikan kepada “mendorong untuk berbuat atau beraksi”.¹⁶ Sedangkan “*motive*” sebagai kata dasar dari motivasi berarti “satu ketegangan di dalam individu yang membangkitkan,

¹⁴ Kadar M. Yusuf, *Psikologi Qu'ani*, (Jakarta : Amzah ,2019) hlm 172

¹⁵ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hlm 70.

¹⁶ J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Terjemahan Oleh: Kartini Kartono), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 309.

memelihara, dan mengarahkan tingkah laku menuju kepada suatu tujuan atau sasaran”.¹⁷ Maka dapat disimpulkan bahwa perbuatan, tingkah laku, atau aktivitas yang dilakukan seseorang dibangkitkan dan didorong oleh suatu tujuan atau kepentingan yang ada di dalam dirinya. Kepentingan, kebutuhan, atau tujuan itulah yang disebut dengan motivasi.¹⁸

Berdasarkan makna motivasi yang telah dikemukakan tersebut, maka penulis melihat istilah-istilah yang digunakan oleh Al-Qur’an yang relevan dengan motivasi. *Pertama*, menggunakan istilah atau kosa kata yang ada dalam Al-Qur’an dan relevan dengan motivasi. Istilah-istilah itu antara lain, *harradha*, *hadhdha*, dsb. *Kedua*, melihat model-model pemberian motivasi oleh Al-Qur’an terhadap para pembacanya, seperti ganjaran atau imbalan atas perbuatan yang dilakukan, baik balasan yang menyenangkan ataupun yang menyakitkan.

Dengan demikian jika motivasi diartikan kepada dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku, maka pertanyaan yang paling mendasar yang mesti dilontarkan adalah “apa yang mendorong seseorang berperilaku”? atau apa yang mendorong seseorang melakukan suatu tindakan?” para pakar psikologi konvensional berpandangan bahwa yang mendorong seseorang berperilaku adalah kebutuhan atau merasa butuh terhadap sesuatu. Jika suatu objek mempunyai kaitan dengan kebutuhan itu maka seseorang akan

¹⁷ *Ibid*, hlm. 310.

¹⁸ Artinya, walaupun suatu tingkah laku atau aktivitas sama antara seseorang dengan orang lainnya, tetapi motive atau hlm yang mendorongnya tersebut belum tentu sama. Seseorang yang rajin membaca dan belajar, motivasinya belum tentu sama dengan orang lain yang juga rajin membaca dan belajar. Contoh lain misalnya orang yang rajin berjamaah ke masjid dan membaca Al-Qur’an belum tentu motivasinya sama dengan orang lain yang juga rajin ke masjid dan membaca Al-Qur’an. Dengan demikian, motivasi seseorang tidak bisa diukur dengan semata-mata perilaku dan aktivitasnya saja.

melakukan perbuatan atau berperilaku untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Dengan demikian, perbincangan tentang motivasi adalah perbincangan tentang kebutuhan yang mendorong orang berbuat sesuatu. Orang tidak akan melakukan suatu perbuatan jika tidak berkaitan dengan keperluan, kebutuhan, atau tujuan tertentu.

Kebutuhan manusia itu mempunyai peringkat-peringkat, maka motivasinya juga mempunyai peringkat-peringkat. Dalam kajian psikologi konvensional, inilah yang disebut dengan *motivational hierarchy* (hierarki motivasi). Para pakar psikologi membuat hierarki motivasi tersebut. Di mana hierarki motivasi yang mereka buat berbeda antara seorang ahli psikologi dengan ahli psikologi lainnya. Sebagai contoh, Abraham Maslow¹⁹ mengemukakan lima hierarki kebutuhan hidup manusia, di mana kelima kebutuhan itu menjadi hierarki motivasi. Sebagai berikut.

1. *Physiological needs*, (kebutuhan fisiologis), yaitu kebutuhan untuk bertahan hidup, seperti kebutuhan terhadap makan, minum, pakaian, udara, dan tempat tinggal.
2. *Safety needs*, (kebutuhan keamanan), yaitu kebutuhan kepada rasa aman dari kekerasan fisik maupun psikis, seperti lingkungan yang aman bebas polusi, perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, serta bebas dari ancaman apa pun.
3. *Social needs*, (kebutuhan sosial), yaitu kebutuhan kepada ingin dicintai dan mencintai. Sebagai makhluk sosial, manusia itu dalam menjalani kehidupan

¹⁹ Abraham H. Maslow, *Motivation and Personality*. (Jakarta: Rajawali, 2010), hlm. 67

ini memerlukan keluarga dan teman.

4. *Esteem needs*, (kebutuhan penghargaan). Maslow²⁰ mengemukakan bahwa setelah terpenuhinya kebutuhan fisiologis, keamanan dan sosial, setiap orang punya harapan agar diakui oleh orang lain, memiliki reputasi, dan percaya diri serta dihargai oleh setiap orang.
5. *Self actualization*, (kebutuhan aktualisasi diri), menurut Maslow, kebutuhan aktualisasi diri ini merupakan kebutuhan tertinggi. Yang dimaksud dengan kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan akan terpenuhinya ambisi pribadi.

Selain Maslow, masih banyak psikolog lainnya yang membuat hierarki motivasi berdasarkan kebutuhan yang berbeda dengan Maslow. Walaupun pada hakikatnya sebagian dari teori hierarki motivasi itu merupakan pengembangan dari lima hierarki Maslow tersebut.²¹

Kemudian selain dari itu, istilah motivasi berpangkal dari kata "*motif*" yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi kesiapsiagaan. Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman²²), menyebutkan bahwa motivasi sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya

²⁰ Abraham H. Maslow, *Ibid*, hlm. 67

²¹ Para psikolog selain Maslow membuat hierarki motivasi yang berbeda dengan Maslow, Clayton Al-derfer, misalnya, mengemukakan tiga kebutuhan manusia, yaitu 1) kebutuhan eksistensi, yaitu kebutuhan fisiologis atau materialistis. Kebutuhan ini menurutnya, termasuk kebutuhan akan rasa aman. 2) kebutuhan hubungan yaitu kebutuhan ingin memiliki hubungan dengan orang lain. 3) kebutuhan pertumbuhan yaitu keinginan kepada pertumbuhan dan pencapaian potensi diri secara maksimal.

²² Sardiman, A.M, *Op.cit*, hlm 70

tujuan. Dari pengertian Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yaitu: Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia, Motivasi di tandai dengan munculnya, rasa/*feeling* yang relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan emosi serta dapat menentukan tingkah-laku manusia, Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan dan tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan. Menurut Thomas M. Risk, motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri siswa yang menunjang kearah tujuan-tujuan belajar.

Chaplin²³, motivasi adalah variabel penyalang yang digunakan untuk menimbulkan faktor-faktor tertentu didalam membangkitkan, mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran. Tabrani Rusyan, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.²⁴

Dimiyati dan Mudjiono²⁵, di dalam motivasi terkandung adanya keinginan mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar²⁶. Atkinson, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkat guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. Sementara itu Menurut A.W Bernard, motivasi

²³ Chaplin, J.P, *Kamus Lengkap Psikologi*, Alih Bahasa: Kartono Kartini, (Jakarta, Raja Grafindo, 1999), hlm. 92

²⁴ Winkel W.S, *Psikologi Pendidikan Dan Evalusai Belajar*, (Jakarta: Gramedi, 1987), hlm. 92

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.57

²⁶ Surjobroto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984), hlm.70

adalah fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan kearah tujuan tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan kearah tujuan-tujuan tertentu. Motivasi merupakan usaha memperbesar atau mengadakan gerakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Abraham Maslow, motivasi adalah sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme. John W Santrock, motivasi adalah proses memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.²⁷

Dari beberapa pendapat mengenai motivasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar tersebut adalah suatu daya penggerak pada diri pembelajaran dengan menyediakan kondisi dan situasi pembelajaran sebaik- baiknya. Dengan demikian, dapat memberikan rasa ingin tahu, senang melakukan aktivitas-aktivitas belajar, menimbulkan kegairahan, dan memberikan arah pada kegiatan itu, sehinggatujuan yang dikehendaki oleh pembelajaran dapat tercapai.

b. Teori Dan Prinsip-Prinsip Motivasi

Wlodkowski²⁸ menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, serta yang memberi arah dan ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut. Sementara Ames dan Ames menjelaskan motivasi sebagai perspektif yang dimiliki seseorang

²⁷ John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 510.

²⁸ Wlodkowski, Raymond J dan Judith H. Jaynes, *Hasrat untuk Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.345

mengenai dirinya sendiri dan lingkungannya.²⁹ Menurut definisi ini, konsep diri yang positif akan menjadi motor penggerak bagi kemauan seseorang. Dalam proses belajar, motivasi seseorang tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses, meskipun dihadang banyak kesulitan. Motivasi juga ditunjukkan melalui intensitas unjuk kerja dalam melakukan suatu tugas. McClelland³⁰ menunjukkan bahwa motivasi berprestasi (*achievement motivation*) mempunyai kontribusi sampai 64 persen terhadap prestasi belajar. Dari berbagai teori motivasi yang berkembang, Keller (1983) dalam telah menyusun seperangkat prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, yang disebut sebagai model ARCS, yaitu:³¹

1. *Attention* (Perhatian)

Perhatian peserta didik muncul karena didorong rasa ingin tahu. Oleh sebab itu, rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan, sehingga peserta didik akan memberikan perhatian selama proses pembelajaran. Rasa ingin tahu tersebut dapat dirangsang melalui elemen-elemen yang baru, aneh, lain dengan yang sudah ada, kontradiktif atau kompleks. Apabila elemen-elemen tersebut dimasukkan dalam rencana pembelajaran, hal ini dapat menstimulus rasa ingin tahu peserta didik. Namun, perlu diperhatikan agar tidak memberikan stimulus yang berlebihan, untuk menjaga efektifitasnya.

²⁹Suciati dan Prasetya Irawan, *Teori Belajar dan Motivasi*. (Jakarta: PAUPPAI Universitas Terbuka, 2001) hlm.52

³⁰ David C McClelland, *Entrepreneur Behavior and Characteristics of Entrepreneurs* (The Achieving Society, 2009), hlm. 543.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Relevance* (Relevansi)

Relevansi menunjukkan adanya hubungan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Motivasi peserta didik akan terpelihara apabila mereka menganggap bahwa apa yang dipelajari memenuhi kebutuhan pribadi atau bermanfaat dan sesuai dengan nilai yang dipegang, sehingga kebutuhan tersebut menjadi suatu landasan untuk bertindak.

3. *Confidence* (Percaya diri)

Merasa diri kompeten atau mampu, merupakan potensi untuk dapat berinteraksi secara positif dengan lingkungan. Prinsip yang berlaku dalam hal ini adalah bahwa motivasi akan meningkat sejalan dengan meningkatnya harapan untuk berhasil. Harapan ini seringkali dipengaruhi oleh pengalaman sukses di masa lampau. Motivasi dapat memberikan ketekunan untuk membawa keberhasilan (prestasi), dan selanjutnya pengalaman sukses tersebut akan memotivasi untuk mengerjakan tugas berikutnya.

4. *Satisfaction* (Kepuasan)

Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan kepuasan. Kepuasan karena mencapai tujuan dipengaruhi oleh konsekuensi yang diterima, baik yang berasal dari dalam maupun luar individu. Untuk meningkatkan dan memelihara motivasi peserta didik, dapat menggunakan pemberian penguatan (*reinforcement*) berupa pujian dan pemberian kesempatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Macam-Macam Motivasi

Pendapat mengenai macam-macam motivasi adalah sebagai berikut: 1) Menurut Chaplin,³² motivasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) *Physiological drive*, yaitu: Dorongan yang bersifat fisik, seperti lapar, haus, seks dan sebagainya.
- b) *Social motives*, yaitu: Dorongan-dorongan yang berhubungan dengan orang lain, seperti estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik, dan etis.

Woodworth dan Marquis³³, motivasi digolongkan menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Kebutuhan-kebutuhan organis, yaitu motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan bagian dalam, seperti: makan, minum, bergerak dan istirahat/tidur, dan sebagainya.
- b) Motivasi darurat yang mencakup dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk mengejar. Motivasi ini timbul jika situasi menuntut timbulnya kegiatan yang cepat dan kuat dari diri seseorang. Pada motivasi darurat motivasi bukan timbul atas keinginan seseorang tetapi karena perangsang dari luar.
- c) Motivasi obyektif, yaitu motivasi yang diarahkan kepada obyek atau tujuan disekitar kita. Motivasi ini mencakup kebutuhan eksplorasi, manipulasi dan menaruh minat. Motivasi ini timbul karena adanya dorongan untuk menghadapi dunia secara efektif.

³² Chaplin, J.P, *Op.cit*, hlm. 234

³³ Woodworth, R.S. and Marquis, D.G. *Psycholog. Henry Holt and Company*, (New York, 1957), hlm. 456

Sedangkan Wood Worth³⁴, motivasi diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

- a) *Unlearned motives*, adalah motivasi pokok yang tidak dipelajari atau motivasi bawaan, yaitu motivasi yang dibawa sejak lahir, seperti dorongan makan, minum, seksual, bergerak dan istirahat. Motivasi ini sering disebut motivasi yang diisyaratkan secara biologis.
- b) *Learned motives*, adalah motivasi yang timbul karena dipelajari, misalnya dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan dan mengejar jabatan. Motivasi ini sering disebut motivasi yang diisyaratkan secara sosial, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial.

Macam-macam motivasi Menurut Fradsen, yaitu³⁵:

- a) *Physiological drive*, istilah ini digunakan untuk merujuk pada motivasi bawaan (*unlearned motives*).
- b) *Affiliative need*, merupakan motivasi yang dipelajari (*learned motives*) dengan istilah *affiliative need*.
- c) *Cognitive motives*, motif ini menunjuk pada gejala intrinsik, yakni menyangkut kepuasan individual. Kepuasan individual berada didalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental.
- d) *Self-expression*, penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia, individu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat suatu kejadian. Kreatifitas dan

³⁴ Woodworth, R.S. and Marquis, D.G. *Ibid*, hlm. 456

³⁵ Frandsen, N. Arden. *How Children Learn: An Educational Psychology*. (New York: McGraw-Hill Book Company, Inc, 1975), hlm. 256

imajinasi sangat dibutuhkan, bagi seseorang yang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.

- e) *Self-enhancement*, melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketinggian dan kemajuan diri menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu.

Menurut Sardiman, motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:³⁶

- a) Motivasi intrinsik. Jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain. Motivasi ini sering disebut “motivasi murni”, atau motivasi yang sebenarnya, yang timbul dari siswa, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu dan mengembangkan sikap untuk berhasil.
- b) Motivasi *ekstrinsik*. Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik diperlukan di sekolah sebab pembelajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat, atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Kalau keadaan ini, siswa bersangkutan perlu dimotivasi agar belajar. Guru berusaha membangkitkan motivasi belajar siswa sesuai dengan keadaan siswa itu sendiri.

Berkaitan dengan motivasi-motivasi yang dimiliki siswa tersebut secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan mahasiswa yang dinyatakan dengan prestasi belajar siswa.

³⁶A.M. Sardiman, *Op.cit*, hlm 89-91

Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam waktu tertentu.

Tingkat prestasi yang kurang memuaskan atau mungkin gagal, dapat terjadi pada siswa yang kurangnya motivasi karena tingkat prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki mahasiswa, motivasi ini tidak timbul dengan sendirinya tetapi timbul karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Siswa yang mempunyai motivasi dari dalam atau lebih dikenal dengan istilah motivasi intrinsik akan mengejar suatu kebutuhan atau harapan sesuai keinginan sendirinya tanpa paksaan dari pihak lain. Motivasi ini tentu akan mendorong mahasiswa dalam keberhasilan tingkat prestasi belajarnya. Selain motivasi intrinsik, terdapat motivasi lain yaitu motivasi ekstrinsik yang ikut berperan penting karena siswa yang dipengaruhi oleh motivasi dari luar dirinya atau lebih dikenal dengan istilah motivasi ekstrinsik akan melakukan suatu aktivitas atas dasar dorongan luar dirinya, salah satunya seperti dorongan dan harapan orang tua yang dapat menjadi penentu terhadap tingkat prestasi belajar siswa.

Pada dasarnya, motivasi yang dimiliki siswa bisa membawa kearah yang positif jika terdapat dorongan yang kuat dan menimbulkan keinginan yang kuat dengan ditandai oleh keberhasilan tingkat prestasi. Sebaliknya bisa kearah yang negatif dan menghambat tingkat prestasinya jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dorongannya lemah. Dorongan ini bisa berasal dari diri sendiri (*intrinsik*) bisa pula dari luar diri sendiri (*ekstrinsik*). Dengan demikian, kedua motivasi ini sama-sama mempunyai peranan yang cukup besar. Sehingga antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap tingkat prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dan saling berpengaruh.

Adapun Menurut beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah.

- a) Motivasi jasmaniah, misalnya refleks, insting otomatis, dan nafsu.
- b) Motivasi rohaniah, adalah kemauan. Kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen, yaitu:

- 1) Momen timbulnya alasan.

Contoh momen timbulnya alasan adalah seorang pemuda sedang giat berlatih olah raga untuk menghadapi porseni disekolahnya, tetapi tiba-tiba ibunya meminta mengantarkan seseorang tamu membeli tiket karena tamu tersebut ingin kembali ke Jakarta. Si pemuda kemudian mengantarkan tamu tersebut. Dalam hal ini si pemuda tadi timbul alasan baru untuk melakukan suatu kegiatan (kegiatan mengantar). Alasan baru tersebut dapat dilakukan karena menghormati tamu atau mungkin karena keinginan untuk tidak mengecewakan ibunya.

- 2) Momen pilih

Momen pilih, dalam keadaan pada waktu ada alternatif-alternatif yang mengakibatkan persaingan di antara alternatif atau alasan-alasan

tersebut. Seseorang menimbang-nimbang dari berbagai alternatif untuk kemudian menentukan pilihan alternatif yang akan dikerjakan.

3) Momen putusan

Suatu persaingan di dalamnya terdapat beberapa alternatif keputusan. Satu alternatif yang akhirnya dipilih tersebut, yang akan menjadi putusan untuk dikerjakan.

4) Momen terbentuknya kemauan.

Jika seseorang sudah menetapkan satu putusan untuk dikerjakan, akantimbul dorongan pada diri seseorang untuk bertindak dan melaksanakan keputusan itu.³⁷

Menurut Abdul Rahman, menggolongkan motivasi menjadi dua, yaitu:

- a) Motivasi intrinsik, ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Sebagai contoh: orang yang gemar membaca, ia akan mencari sendiri buku-buku yang dibacanya tanpa ada orang yang mendorong.
- b) Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsang dari luar, sebagai contoh: seorang mahasiswa rajin belajar karena ada ujian.³⁸

d. Fungsi Motivasi

Guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya. Secara garis besar Oemar Hamalik (2005) menjelaskan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

³⁷A.M. Sardiman, *Loc.cit* hlm.3

³⁸ Abdul Rahman Shlmeh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Kencana, 2004) hlm. 194.

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Jadi, fungsi utama motivasi adalah mendorong seseorang untuk berbuat demi tujuan tertentu. Seseorang memiliki tujuan yang sangat ingin dicapai pasti akan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, didalam melakukan sesuatu harus di pikirkan secara logis apakah suatu perbuatan yang dilakukan bermanfaat atau tidak, sehingga tidak mengganggu tujuan yang ingin dicapai.

e. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar terdiri dari dua kata yang mempunyai pengertian sendiri-sendiri. Dua kata tersebut adalah motivasi dan belajar.³⁹ Motivasi belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan potensial yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hakikat motivasi belajar adalah adanya dorongan internal dan

³⁹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. (Yogyakarta: Teras, 2012),hlm.140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.⁴⁰

Menurut Faturrohman dan Sulistyorini, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang adadidalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh siswa yang bersangkutan sebagai subyek belajar. Motivasi belajar menurut Amier Daein Indrakusuma mengemukakan motivasi belajar adalah kekuatan-kekuatan atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar murid.⁴¹ Nyayu Khodijah, motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi.⁴²

Penelitian psikologi banyak menghasilkan teori-teori motivasi tentang perilaku. Subjek terteliti dalam motivasi ada yang berupa hewan dan ada yang berupa manusia. Peneliti yang menggunakan hewan adalah tergolong peneliti biologis dan behavioris. Peneliti yang menggunakan terteliti manusia adalah peneliti kognitif. Temuan ahli-ahli tersebut bermanfaat untuk bidang industri, tenaga kerja, urusan pemasaran, rekruting militer, konsultasi, dan pendidikan. Para ahli berpendapat bahwa motivasi perilaku manusia berasal dari kekuatan mental umum, insting, dorongan, kebutuhan, proses kognitif, dan interaksi. Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Bekerja menghasilkan sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

⁴¹ Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Op.cit*, hlm.143

⁴² Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.157



yang bermanfaat bagi diri pelaku dan orang lain. Motivasi belajar dan motivasi bekerja merupakan penggerak kemajuan masyarakat. Kedua motivasi tersebut perlu dimiliki oleh siswa. Sedangkan tugas seorang guru dituntut memperkuat motivasi siswa. Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir; contohnya, setelah seorang siswa membaca suatu bab buku bacaan, dibandingkan dengan temannya sekelas yang juga membaca bab tersebut; ia kurang berhasil menangkap isi, maka ia terdorong membaca lagi.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya; sebagai ilustrasi, jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai,
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi, setelah ia ketahui bahwa dirinya belum belajar secara serius, terbukti banyak bersenda gurau misalnya, maka ia akan mengubah perilaku belajarnya.
- 4) Membesarkan semangat belajar, sebagai ilustrasi, jika ia telah menghabiskan dana belajar dan masih ada adik yang dibiayai orang tua, maka ia berusaha agar cepat lulus.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-selanya adalah istirahat atau bermain) yang berkesinambungan; individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.⁴³

⁴³ Ad. Rooijackers, *Mengajar dengan Sukses*, (Jakarta: PT Gramedia , 2006), hlm.162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebagai ilustrasi, setiap hari siswa diharapkan untuk belajar di rumah, membantu pekerjaan orang tua, dan bermain dengan teman sebaya; apa yang dilakukan diharapkan dapat berhasil memuaskan. Kelima hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya motivasi tersebut di sadari oleh pelakunya sendiri. Bila motivasi disadari oleh pelaku, maka sesuatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan terselesaikan dengan baik. Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat itu sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil; membangkitkan, bila siswa tak bersemangat; meningkatkan bila semangat belajarnya timbul tenggelam; memelihara, bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini, hadiah, pujian dorongan, atau pemicu semangat dapat digunakan untuk mengobarkan semangat belajar.
- 2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam-ragam; ada yang acuh tak acuh, ada yang tak memusatkan perhatian, ada yang bermain, di samping yang bersemangat untuk belajar. Macam ragamnya motivasi belajar tersebut, maka guru dapat menggunakan bermacam-macam strategi belajar-mengajar.
- 3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu di antara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, atau pendidik. Peran pedagogis tersebut sudah barang tentu sesuai dengan perilaku siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4) Memberi peluang guru untuk “ unjuk kerja” rekayasa pedagogis. Tugas guru adalah membuat semua siswa belajar sampai berhasil. Tantangan profesionalnya justru terletak pada “mengubah” siswa tak berminat menjadi bersemangat belajar.⁴⁴

Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar. Ada beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, - (c) menentukan ketekunan belajar.

Pembelajaran tidak akan bermakna jika para siswa tidak termotivasi untuk belajar. Dengan demikian, guru wajib berupaya sekeras mungkin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara khusus guru perlu melakukan berbagai upaya secara nyata untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya. Menurut Sobry Sutikno, Ada beberapa strategi yang dapat dikembangkan dalam upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, berikut ini:

1. Menjelaskan tujuan belajar ke siswa. Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu menjelaskan mengenai Tujuan Instruksional Khusus (TIK) pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar.

⁴⁴ Ad. Roojjackers, *Ibid*, hlm.162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hadiah. Berilah hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Disamping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengajar siswa yang berprestasi. Ada bermacam-macam hadiah, yaitu ada yang berbentuk simbol, penghargaan, dan benda.
3. Saingan atau kompetisi. Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.
4. Pujian. Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.
5. Hukuman. Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.
6. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar. Stateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke siswa.
7. Membentuk kebiasaan belajar yang baik Membantu kesulitan belajar siswa secara individual maupun kelompok.
8. Menggunakan metode bervariasi.
9. Menggunakan media yang baik, serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tiap siswa memiliki kemampuan indera yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan berbicara. Ada yang lebih senang membaca, dan sebaliknya. Dengan variasi penggunaan media, kelemahan indera yang dimiliki tiap siswa dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dikurangi. Untuk menarik perhatian anak misalnya, guru dapat memulai dengan berbicara lebih dahulu, kemudian menulis di papan tulis, dilanjutkan dengan melihat contoh konkret, dengan variasi seperti ini dapat memberi stimulus terhadap indera siswa.

f. Indikator Motivasi

Menurut Sardiman A.M, indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :⁴⁵

1	Tekun menghadapi tugas
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, politik, ekonomi dan lain-lain).
4	Lebih senang bekerja mandiri
5	Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang begitu saja)
6	Dapat mempertahankan pendapatnya, kalau sudah yakin
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal
9	Tertarik kepada apa yang disampaikan oleh guru
10	Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan.
11	Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan.
12	Ingin selalu tergabung dalam satu kelompok kelas.

⁴⁵ Sadirman. A.M. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011), hlm 83

13	Ingin identitas diri diakui orang lain.
14	Tindakan dan kebiasaannya, serta moralnya selalu dalam kontrol diri
15	Selalu terkontrol oleh lingkungan
16.	Selalu mengingat pelajaran dan selalu mempelajarinya kembali di rumah ⁴⁶

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, yang mana pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.⁴⁷

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.⁴⁸

⁴⁶ Brown James W and Tharton JR James W, *College Teaching: A Systematic Approach* Toronto, (MS, Graw Hill Book Company, 1971), hlm.150

⁴⁷ Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini, *Op.cit*, hlm. 118

⁴⁸ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI, 2009), hlm. 12.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai “hasil yang telah dicapai”.⁴⁹ Begitu juga dengan Djamarah, menyatakan prestasi sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.⁵⁰ Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi pada dasarnya merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Jadi dalam prestasi paling tidak memiliki dua ciri yaitu adalah suatu tindakan (*action*) baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok, dan adanya suatu hasil (*out put*).

Simanjuntak mengatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai *modification of behavior through experience and training*.⁵¹ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa modifikasi atau perubahan yang terjadi dari belajar dapat berasal dari pengalaman atau pelatihan. Sedangkan Pasaribu menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan.⁵² Lebih lanjut dijelaskan perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan oleh obat-obatan (misalnya mabuk) adalah bukan belajar.

Pengertian lain dikemukakan oleh Sadirman, bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi

⁴⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 700

⁵⁰ Djama, Syaiful, B. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya; Usaha Nasional 1984), hlm. 87

⁵¹ Simanjuntak dan Pasaribu, *Proses Pembelajaran*, (Bandung: Tarsito Bandung, 1992), hlm 99

⁵² Ibid, hlm. 102.

manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah, kognitif dan psikomotorik. Beliau menjabarkan aktifitas belajar secara lebih tegas dan rinci dan memiliki tujuan yang lebih luas yaitu perkembangan pribadi seutuhnya.⁵³

Slameto, mengemukakan bahwa “belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah lakunya yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵⁴ Muhibbin Syah, berpendapat bahwa secara umum belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individual yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁵⁵

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³ Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, prilaku, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri. Oemar Hamalik dalam bukunya Proses Belajar Mengajar menyebutkan bahwa belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian tersebut, belajar merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu

⁵³ Sardiman. A.M, *Loc.cit*, hlm. 62

⁵⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 62

⁵⁵ Muhibbin Syah,*Op.cit* hlm. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih dalam dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan merupakan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.⁵⁶

Keberhasilan dalam belajar dapat diukur dari seberapa bisa pelajar mempraktikkan sesuatu yang dipelajari dalam kehidupannya sehari-hari. Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.⁵⁷ Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa.⁵⁸ Prestasi belajar bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan

⁵⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 27

⁵⁷ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hlm. 43.

⁵⁸ Muhibbin Syah, *Loc.cit*, hlm.141

menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.⁵⁹ Prestasi belajar seorang murid dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi belajar adalah tes yang telah disusun dengan baik supaya hasilnya benar-benar dapat mengukur kemampuan seorang murid. Prestasi belajar yang dimaksudkan ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar di suatu sekolah

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Perubahan tersebut adalah perubahan tingkah laku seperti yang dinyatakan ahli pendidikan modern (Ahmadi) yang merumuskan perbuatan belajar sebagai berikut: “Belajar adalah suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu. Timbul pengertian baru, timbul dan berkembangnya sifat-sifat sosial dan emosional”.⁶⁰ Sementara itu Hilgard, memberi definisi belajar sebagai berikut : *Learning is the process by which an activity originates or is changed through training procedures whether is the*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁹ Syaiful Bakhri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 24

⁶⁰ Ahmad, Abu dan Widodoh, Supriydi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 1990), hlm.127



laboratory or in the natural environment as distinguished from changes by factory not atribut tottraining”⁶¹.

Dalam definisi ini dikatakan bahwa seseorang yang belajar adalah merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku. Belajar pada dasarnya merupakan suatu proses, artinya kegiatan belajar senantiasa dinamis dan mengarah kepada terjadinya perubahan dalam diri pembelajar. Dalam hal ini Pasaribu melukiskan belajar sebagai suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan.⁶² Ada banyak faktor yang mendorong terjadinya proses belajar yang efektif, antara lain, motivasi, kualitas dan kuantitas perhatian selama belajar, kemampuan menerima dan mengingat, kemampuan menerapkan belajar pada situasi baru yang dihadapi, kemampuan mendemonstrasikannya.

Prestasi belajar yang diharapkan setelah siswa mengikuti program pendidikan atau proses belajar mengajar adalah adanya perubahan perilaku siswa mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku serta keterampilan yang dicapai selama selang waktu tertentu. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Bloom tentang tiga taksonomi ranah prestasi belajar, yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu: Ranah kognitif, meliputi, ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, evaluasi. Ranah afektif, meliputi, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, Internalisasi. Ranah psikomotorik, meliputi, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual,

⁶¹ *Ibid*, hlm. 132

⁶² Pasabiru, *op. cit.*, hlm. 73

keharmonisan dan ketetapan, gerakan berupa keterampilan-keterampilan yang bersifat kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.⁶³

Dari pendapat Bloom ini tampak bahwa prestasi belajar siswa dapat dirujuk pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dengan demikian bahwa prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga dominan yaitu : pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa di sekolah ini. Mappa memberikan konsep yang lebih tegas lagi, yaitu hasil belajar yang dicapai murid (siswa) dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai alat pengukur keberhasilan belajar seorang murid(siswa).⁶⁴

Bertolak dari pengertian tersebut prestasi belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan, bahkan kualitas pendidikan dicerminkan antara lain oleh siswa pada mata pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Sejalan dengan beberapa pengertian tersebut, pengertian menekankan pada hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau aktifitas. Prestasi belajar adalah suatu hasil pendidikan yang diperoleh siswa setelah melewati proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu.

Kesimpulan dari hal tersebut prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah ia melakukan proses belajar baik dalam bidang studi tertentu maupun dalam suatu cakupan kurikulum sekolah dengan menggunakan tes standar sebagai alat untuk mengetahui adanya perubahan dalam aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶³ Sudjanah, *Penelitian Hasil Proses Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.28

⁶⁴ Syansu Mappa, *dkk.Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Proyek LPTK Ditjen Dikti Depdikbut1983), hlm. 57

kecakapan, tingkah laku dan keterampilan:

Menurut Bloom, hasil belajar atau prestasi belajar mencakup 3 kemampuan yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.⁶⁵ Dapat dilihat tabel dibawah ini, menjelaskan 3 ranah tersebut beserta indikator yang harus dicapai.

TABEL 2.1
Indikator-indikator Prestasi Belajar

No.	Jenis Prestasi	Indikator prestasi belajar
1.	Ranah kognitif a. Knowledge (pengetahuan) b. Comprehension (pemahaman) c. Application (penerapan) d. Analysis (analisis) e. Syntesis (sintesis) f. Evaluation (evaluasi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat menjelaskan ➤ Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri ➤ Dapat memberikan contoh ➤ Dapat menggunakan secara tepat ➤ Dapat menguraikan ➤ Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah ➤ Dapat menghubungkan ➤ Dapat menyimpulkan ➤ Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) ➤ Dapat menilai berdasarkan kriteria dan standar melalui memeriksa dan mengkritisi ➤ Dapat menghasilkan

⁶⁵Agus, Suprijono. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Ranah Afektif a. Receiving (Sikap menerima) b. Responding (Member respons) c. Valuing (Nilai) d. Organization (Organisasi) e. Characterization (karakterisasi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengingkari ➤ Melembagakan atau meniadakan ➤ Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari)
3.	Ranah Psikomotor <ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan bergerak dan bertindak • Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya ➤ Mengucapkan ➤ Membuat mimik dan gerakan jasmani

b. Macam-macam Prestasi Belajar

Pemaknaan menyeluruh prestasi belajar bukan hanya merupakan hasil intelektual saja, melainkan harus meliputi tiga aspek yang dimiliki siswa yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Menurut Bloom dkk yang dikutip oleh Oemar Hamalik, mengkategorikan prestasi belajar kedalam tiga ranah, yaitu:

- a) Ranah kognitif, meliputi kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b) Ranah afektif, meliputi perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.

- c) Ranah psikomotorik meliputi kemampuan motorik berupa persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.⁶⁶

c. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Tingkat prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak tumbuh dan berkembang begitu saja, tapi merupakan suatu hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Slameto membagi faktor-faktor yang menentukan prestasi belajar atas faktor eksternal, yakni keadaan di luar diri siswa yang meliputi : kondisi keluarga, sekolah, dan masyarakat, faktor internal yakni keadaan dari diri siswa yang meliputi keadaan fisik dan psikologi termasuk kelelahan baik fisik maupun psikis.⁶⁷

Dalam kaitannya dengan faktor internal, kondisi psikologi memiliki peranan yang penting mengingat belajar itu sendiri merupakan proses mental yang kompleks. Suryabrata mengemukakan bahwa faktor psikologis yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.⁶⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, tampak bahwa faktor-faktor yang menentukan prestasi belajar adalah sangat beragam. Karena begitu beragamnya faktor yang menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, maka hal penting untuk diupayakan adalah mengelola berbagai faktor dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁶ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm.78

⁶⁷ Slameto, *op. cit.*, hlm. 72

⁶⁸ Suryobrota Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 164

artian menompang dan memperlancar usaha belajar siswa agar mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di sekolah ditentukan oleh faktor-faktor yang bersifat endogen atau internal siswa itu sendiri seperti motivasi belajar siswa dan faktor eksogen atau eksternal siswa seperti peranan guru dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar dapat dicapai peserta didik melalui usaha-usaha sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar. Slameto berpendapat bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Prestasi belajar bukanlah suatu hal yang berdiri sendiri, melainkan mempunyai hubungan dengan beberapa faktor. Pada garis besarnya ada dua faktor yang dapat mempengaruhi yaitu yang bersifat eksternal (pengaruh dari luar dirimurid) dan faktor internal (pengaruh dari dalam diri murid itu sendiri). Kedua faktor tersebut dapat dikemukakan secara berurutan sebagai berikut :

1. Faktor Eksternal

Yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar seperti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Pengaruh Guru

Menurut penekanan Morison bahwa : Pada bayangan situasi pada pengajaran sekitar 94% guru-guru cenderung mengakui bahwa pengajaran yang baik seimbang dengan pengendalian kelas yang baik dan keterampilan guru yang baik/tinggi mempunyai korelasi signifikan terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa yang lebih tinggi terhadap mata pelajaran.⁶⁹ Pengalaman guru mengajar secara apriasi dapat dikatakan insight yang perlu dikelola guru efektifnya pengajar menuju prestasi belajar siswa yang baik. Demikian bahwa seorang guru dalam tugasnya mengajar akan dituntut agar , mengetahui tujuan yang akan dicapai, menguasai bahan yang akan diajarkan, memilih dan menggunakan metode mengajar yang efektif dan efisien, menguasai didaktik metodik.

Maka untuk mencapai prestasi murid sesuai yang diharapkan tentu akan menuntut kompetensi guru, baik terhadap bahan ajar, metode dan alat serta evaluasi yang akan digunakan. Menurut Sahabuddin mengatakan bahwa : Kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh seorang guru ada sepuluh profil, yaitu: Kemampuan menguasai bahan, kemampuan mengelola program pembelajaran, kemampuan mengolah kelas, kemampuan menggunakan media dan sumbernya, kemampuan menguasai landasan pendidikan, kemampuan mengolah kegiatan pembelajaran, kemampuan menilai prestasi murid, kemampuan mengenal fungsi dan layanan bimbingan, kemampuan mengenal administrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁹ Marrion And Inure Mc, *The Social Psychology of Teacing*, (Pengiun Editing, England,1975), hlm. 540

sekolah, kemampuan memahami prinsip dan penafsiran hasil penelitian pendidikan.⁷⁰

Faktor eksternal atau faktor yang bersumber dari luar diri siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa, sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 1 yang berbunyi :

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, menggerakkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikandasar dan pendidikan menengah. Sedangkan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”⁷¹

Dengan berbagai kemampuan dasar seorang guru sangat menentukan terhadap prestasi belajar murid, misalnya hubungan guru dengan murid terhadap tindakan-tindakan yang langsung dapat diawasi oleh guru seperti pada saat memberikan kesempatan kepada murid untuk memenuhi keperluannya guna mendapatkan pengalaman baru di bidang tertentu. Peranan yang dimainkan guru itu tidak terlepas dari kepribadiannya. Tingkah laku guru menjadi stimulus untuk murid. Kenyataan pula dari pengalaman-pengalaman murid itu sendiri ia dapat mencap guru yang pernah menghadapinya, misalnya, kasar, kejam, adil dan sebagainya. Pribadi guru inilah semua turut membawa pengaruh

⁷⁰ Sahabuddin, *Pendidikan Non Formal Suatu Pengantar Pengalaman Pemahaman*, (KIPUjung Pandang, 1983), hlm. 66.

⁷¹ Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Thn 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Fermana, 2006), hlm. 3

untuk menjadikan muridnya giat atau malas belajar.

Pandangan murid terhadap pribadi guru mempengaruhi interaksi antara guru dan murid. Oleh karena itu apabila guru kurang disambut baik oleh murid, maka jelas prestasi belajar murid tidak akan meningkat. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan- kebiasaan belajar para siswa, kepribadian yang dimaksud disini adalah pengetahuan, keterampilan, idealisme dan sikap serta persepsi yang dimiliki tentang orang lain.⁷² Jadi dalam hubungan uraian dan kutipan diatas, maka jelaslah bahwa guru disini benar memegang peranan penting sebagai sumber pokok menjalin semua unsur untuk membangkitkan semangat dan gairah anak didik agar berperestasi baik.

b. Pengaruh Materi Pelajaran

Sesuai kurikulum 1975 dalam buku III tentang petunjuk pembuatan Model Satuan Pembelajaran (SP) selalu harus dicantumkan materi pelajaran secara terinci yang diajarkan oleh guru dalam mengajarkan bidang studi. Jadi materi pelajaran tidak kurang pentingnya mempengaruhi prestasi belajar yang baik apabila dalam penentuannya disesuaikan dengan kemampuan siswa Melalui bahan pelajaran yang akan diajarkan perubahan belajar murid dapat dicapai oleh siswa karena itu bahan pelajaran harus mengandung sekurang-kurangnya tiga fungsi,

⁷² Oemar Hamalik, *Psikologi Pembelajaran*, (Cet, I; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1992), hlm. 34-35.

yaitu , fungsi pengembang akal dan kecerdasan, pengembang kepribadian moral, pengembangan ilmu pengetahuan.

Menurut Bimo, bahan pelajaran yang dipelajari akan menentukan cara atau metode belajar yang akan ditempuh.⁷³ Hal ini disebabkan karena setiap mata pelajaran mempunyai perbedaan sifat sehingga berbeda pula cara penguasaannya. Setiap bahan pelajaran akan lebih cepat dikuasai bila sesuai bakat dan minat serta tingkat perkembangannya. IP, Simanjuntak mengemukakan bahwa :“Tidak ada pekerjaan belajar istimewa yang dapat bermakna bila belajar tidak masih terlalu jauh dari kematangan, sehingga belajar itu akan mengalahkannya.”⁷⁴

c. Pengaruh Metode Pembelajaran

Winarno Surahman berpendapat bahwa: “Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien”.⁷⁵ Dengan dasar inilah dapat dikatakan bahwa makin baik metode yang dipakai itu, makin efektif pencapaian tujuan. Unsur metode mengajar berfungsi sebagai alat(cara) yang digunakan oleh guru dalam mendidik atau mengajar murid yang merupakan kunci atau kemudian dalam mengajar supaya murid-murid dapat berprestasi belajar yang baik. Sebagaimana yang terdapat dalam kurikulum tahun 1975. Jadi jelas penentuan dan penguasaan metode mengajar sangat menentukan

⁷³ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, (FIP- IKIP, Yogyakarta, 1972),

⁷⁴ IP Simanjuntak, *Pengajaran Berhasil*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1975), hlm. 321

⁷⁵ Wirno Surahman, *Dasar dan Tehnik Reearch Metodologi Ilmiah*, (Bandung Tarsito, 1973), hlm. 93

keberhasilan seorang guru dalam meningkatkan prestasi belajarsiswa.

d. Pengaruh Alat-alat Pelajaran dan Mengajar

Alat-alat pelajaran dan mengajar berfungsi sebagai pembantu untuk menjelaskan, mengefektifkan, mempermudah serta memperlancar komunikasi guru dengan murid dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain alat pelajaran dan mengajar bukan tujuan, melainkan alat sebagai pembantu untuk mencapai tujuan pendidikan atau pengajaran. Soetina Soewondo berpendapat: “Alat-alat pengajaran ialah semua benda-benda yang dipakai oleh guru dan murid dalam situasi belajar dan mengajar disekolah”.⁷⁶ Lengkapnya adalah alat-alat untuk menambah efektifnya pekerjaan pembelajaran yang dilakukan oleh murid atau guru. Dan nilai alat pelajaran lebih besar dari pada mengajar dengan kata-kata dan nilai pelajaran lebih besar dari pada mengajar dengan kata-kata semata. Terlebih lagi bila alat pengajar adalah benda aslinya akan lebih berkesan pada murid terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Macam-macam alat pengajaran itu dapat dibedakan sebagai berikut : 1) Alat pengajar klasikal ialah alat-alat yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan atau menerangkan sesuatu kepada semua murid di kelas, misalnya yang berupa benda, benda itu sendiri, misalnya : timbangan, takaran, meteran dan sebagainya. Tiruannya, misalnya : yang dibuat dari kayu, karet, benang dan sebagainya. 2) Alat pelajaran individu (perorangan) ialah alat yang digunakan oleh murid-murid itu sendiri dalam belajar, misalnya :

⁷⁶ Soetina Soewondo, Didaktik II, (Ujungpandang: Parc Bulu Lowa Ujungpandang, 1976)

buku, pensil dan sebagainya. 3) Alat perabot/perkakas sekolah atau mobiler seperti : bangku/meja murid hendaknya dibuat dalam ukuran berlainan, agar murid-murid yang tidak sama besar itu mendapat tempat duduk yang sesuai. Kesalahan membuat tempat duduk dan meja murid itu atau karena kurangnya pengawasan dari guru terhadap sikap dan cara duduk murid akan mudah timbul salah bentuk badan. Hal tersebut di atas sangat perlu diperhatikan oleh guru-guru. 4) Papan tulis adalah alat yang banyak digunakan sebagai alat peraga untuk mempermudah pemberian pelajaran kepada murid-murid dan merupakan tempat yang praktis dan mudah dalam meragakan pelajaran. berupa garis-garis ataupun tulisan lain. Bentuk dan cara meletakkan papan tulis yang diletakkan di dinding maupun yang berkaki harus disesuaikan letaknya dengan tinggi mata murid. Begitu pula dengan warna cetnya harus yang berwarna hitam agar tidak memantulkan cahaya. Kemudian letak jarak dari murid yang paling depan kira-kira satu meter dan yang paling belakang paling jauh delapan meter. 5) Buku-buku paket, ini perlu diperhatikan keberhasilannya. Jangan mengotori dengan coretan-coretan yang tidak berguna karena buku adalah sumber belajardan dapat meningkatkan prestasi belajar setiap murid.

e. Pengaruh Situasi Kelas

Ruang kelas adalah tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang perlu mendapat perhatian. Situasi dalam kelas perlu ditata atau diatur supaya menarik murid untuk belajar. Kelas yang pengaturan perabotnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



di dalam tidak menarik perhatian, maka anak-anak dalam kegiatan belajar cepat merasa jenuh atau bosan. Untuk menciptakan situasi kelas yang menarik perhatian atau keindahan kelas, maka perlu memelihara dan mengatur serta menyimpan alat-alat tersebut dengan baik. Yang perlu diperhatikan dalam situasi tertib dan menarik perhatian murid antara lain: Pengaturan alat pelajaran, alat-alat pengajaran itu perlu diatur dan disimpan pada tempatnya sehingga mudah ditemukan dan lancar dipergunakan. Untuk itu hendaknya disediakan tempat-tempat penyimpanannya seperti: lemari, rak, map dan sebagainya. Klasifikasi penyimpanan alat-alat tersebut dapat menurut jenis atau fungsinya. Pemeliharaan dan pengaturan gambar-gambar, daftar serta papandata di kelas dipasang dengan rapi, kuat dan tidak mudah bergoyang. Kondisi kelas, cahaya, ventilasi dan warna sangat mempengaruhi perhatian murid dalam kegiatan pembelajaran.

f. Pengaruh Lingkungan Sekitar

Di dalam lingkungan anak diperoleh tiga pusat pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. IP. Simanjuntak mengatakan bahwa :“Mutu makna dan efektifitas belajar sebagian besar tergantung kepada kerangka sosial tempat itu berlaku”.⁷⁷ Kerangka sosial yang dimaksud adalah ketiga pusat pendidikan dalam (lingkungan) dalam menunjang keberhasilan belajar murid dalam meningkatkan belajar yang dicapai.

⁷⁷ IP. Simanjuntak, *op. cit.*, hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Faktor-faktor Internal

Pengaruh yang bersifat internal ini terdiri dari pengaruh-pengaruh antara lain :

a. Pengaruh Faktor Fisik (jasmani)

Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi fisik berhubungan dengan kondisi pada organ-organ tubuh yang berpengaruh pada kesehatan. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal itu terjadi, maka hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

Kondisi anak yang kurang sehat dapat mengalami kesulitan belajar atau prestasi belajarnya kurang, sedangkan anak-anak yang sehat dan cukup gizi akan tidak mudah lelah dalam belajar. Dia akan penuh perhatian menemukan sendiri hal yang ia pelajari. Dia aktif mendengarkan uraian-uraian. Kesehatan jasmani akan mempengaruhi prestasi belajar murid.

b. Pengaruh Faktor Intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya, Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu

tersebut meraih sukses dalam belajar.

Faktor intelegensi seorang anak yang dimiliki merupakan kapasitas yang potensial, tetapi belum pasti ia dapat melaksanakan kapasitas itu dalam bentuk kongkrit. Begitu pula seseorang anak dapat melaksanakan kapasitas itu dalam bentuk kongkrit tetapi hanya pada sampai tingkat intelegensi yang dimilikinya. Faktor intelegensi merupakan sebab yang dapat mempengaruhi suksesnya anak dalam belajar. Oleh sebab itu setiap guru harus berusaha untuk mengetahui anak didiknya. Untuk mengetahui tingkat intelegensi setiap anak didik dapat dilihat pada hasil tes intelegensi yang dicapai antaralain:

NO.	INTELEKTUAL	NILAI/ HASIL
1.	Jenius	140 Keatas
2.	Pintar Sekali	130-140
3.	Pintar	110-130
4.	Biasa (Sedang)	90-110
5.	Lamban	70-90
6.	Debil	50-70
7.	Embisil	30-50
8.	Idiot(dungu)	Di bawah 30

Bagi anak yang tingkat intelegensinya rendah tidak mampu menerima pelajaran pada sekolah biasa, bahan yang diberikan kepadanya sudah melebihi dari kemampuan potensinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c. Pengaruh Faktor Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar dan kemampuan ini baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat merupakan keahlian khusus yang dimiliki siswa dalam bidang tertentu. Seseorang dikatakan berbakat bila menguasai bidang studi yang diwujudkan dalam prestasi yang baik.

Potensi kecakapan yang dibawa sejak lahir umumnya di dalam bidang- bidang tertentu sehingga orang yang berbakat belajar sesuai dengan bakatnya sangat mudahia pelajari dan ia cepat sukses, misalnya anak yang berbakat teknik akan cepat menguasai matematika, fisika, keterampilan dan sebagainya. Sebaliknya yang tidak berbakat akan sulit untuk mempelajari sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya. Dalam istilah khusus, bakat ditekankan prediksi kesuksesan dalam bidang tertentu. Flagan membatasi bakat sebagai berikut: bakat (*apititude*) sama dengan kemampuan (*ability*), tetapi bakat mempunyai penekanan pada kesuksesan prediksi”.⁷⁸ Berdasarkan pendapat tersebut di atas yang mengatakan bahwa bakat mempengaruhi prestasi belajar. Jadi dengan bakat murid dapat diperkirakan prestasi belajar yangdicapai.

d. Pengaruh faktor minat

Mengapa minat dapat mempengaruhi prestasi belajar? Menurut Nunely bahwa “Minat adalah suatu pilihan atau preferensi terhadap kegiatan

⁷⁸ Flangan, *Hand Book of Psychological. LittleField*, (Adams And Co, Jersey: 1965), hlm

husus”.⁷⁹ Sedangkan Wright Stone mengatakan bahwa :“..Minat merangsang usaha sebagai alat untuk mencapai tujuan dan dapat mempengaruhi kemampuan belajar, dalam hal ini dapat mempengaruhi prestasibelajar siswa”.⁸⁰ Karena minat belajar merupakan kecendrungan perasaan, maka murid yang berminat kepada suatu kegiatan belajar akan menambah usaha belajarnya.Selanjutnya kemampuan murid akan terangsang berkembangnya dalam mewujudkan prestasi belajar yang lebih tinggi

Ada tidaknya minat anak dalam suatu kegiatan belajar, dapat dilihat dalam anak mengikuti pelajaran, menyelesaikan tugas-tugas dan membuat catatan dan alat-alat yang diperlukan dalam hubungan pelajaran itu. Dengan melihat tanda- tanda tersebut guru berusaha menimbulkan (menarik) minat anak supaya penuh perhatian mengikuti kegiatan belajar, karena anak yang penuh perhatian terhadap suatu pelajaran akan belajar sungguh-sungguh. Dengan membangkitkan minat anak-anak akan rajin belajar. Dengan demikian akan berpengaruh minat terhadap belajar murid. Walaupun diketahui bahwa sebenarnya manusia lahir dengan penuh kesucian yang tidak ada goresan sedikitpun, namun manusia akan dibentuk menurut keadaan yang ada pada diri manusia itu sendiri. Karena manusia lahir dalam keadaan sucimaka perlu adanya pendidikan yang baik agar nantinya kesucian itu tetap terpelihara. Adapun masalah fitrah

⁷⁹ Nunely, *Evaluasi In Modern Education*, (Amarican book coy New York, 1956), hlm.

⁸⁰ Wright Stone, *Evaluasi In Modern Education*, (Amarican book coy New York, 1956), hlm.249



dan kesucian manusia dijelaskan dalam Q.S.ar-Rūm/30: 30, yang berbunyi.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Terjemahnya : “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia. menurut fitrah itu, tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itupun) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya”⁸¹

- 2) Fitrah yang dimaksud adalah fitrah agama, semua manusia pasti cenderung untuk memeluk agama.
- 3) Fitrah yaitu rasa asli yang ada dalam jiwa yang belum kemasukan pengaruh dari yang lain, yaitu mengakui adanya kekuasaan tertinggi dalam alam ini. Maka sejak tumbuh insan, pengakuan akan adanya Tuhan adalah fitrah, sama tumbuh dengan akal, bahkan bisa dikatakan bahwa fitrah menumbuhkan suburkan akal. Sehingga dapatlah dikatakan bahwa mengakui adanya Tuhan serta belajar dengan baik mempergunakan akal dan potensi. dalam jiwa adalah fitrah, orang yang menentang semua itu berarti menentang fitrahnyasendiri.
- 4) Fitrah adalah ciptaan Allah Swt.yang diletakkan pada diri manusia, seperti instink dan rasa hamba (menyembah) kepada Allah, menerima kebenaran dan mengetahuinya. Sejalan dengan firman Allah tersebut di atas, hadist Rasulullah jugamenjelaskan tentang fitrah atau kesucian manusia. Adapun hadist tersebut adalah sekira maknanya:

⁸¹ Referensi: <https://tafsirweb.com/7394-quran-surat-ar-rum-ayat-30.html>

*Terjemahnya : “Tiap-tiap anak itu dilahirkan dalam keadaan suci (fitriah) maka kedua orangtuanyalah yang menjadikan mereka yahudi, nasrani atau majusi”.*⁸²

Dari ayat dan hadist di atas, memberikan pemahaman bahwa orang tua danguru sangat berperan dalam memberikan pendidikan terhadap anak agar nantinyadapat hidup dengan baik. Guru diharapkan senantiasa memberikan motivasi belajar terhadap anak didiknya begitu pula dengan orang tua di rumah.

e. Pengaruh Faktor Motivasi Dalam Belajar

Motivasi berfungsi menimbulkan dan mengarahkan serta menentukan kehebatan usaha belajar. Disamping itu motivasi menentukan pula baik atau tidaknya terhadap hasil pencapaian tujuan yang diusahakannya. Dengan kata lain makin besar motivasi dalam belajar makin besar kemungkinan kesuksesan yang akan dicapai. Anak yang besar motivasinya kan giat dalam usahanya, ia nampak tidak mengenal lelah, ia tidak akan berhenti berusaha kalau masalah yang dihadapinya belum terpecahkan. Ia akan mengadakan latihan-latihan atau membaca berbagai sumber dan bertanya terus untuk memecahkan persoalan yang mereka hadapi. Oleh karena itu anak yang kurang perhatiannya sulit baginya menerima pelajaran apalagi kalau teman mengajak bicara sedangkan di depan guru sedang menerangkan. Oleh sebab itu dengan motivasi belajar disarankan kepada murid agar selalu dapat memusatkan perhatiannya pada saat guru sedang

⁸² Referensi: <https://tafsirweb.com/7509-quran-surat-luqman-ayat-25.html>

menerangkan. Sebaliknya anak yang kurang motivasi belajarnya ia tidak gigih berusaha jika menghadapi kesulitan, perhatiannya acuh tak acuh terhadap pelajaran itu atau perhatiannya tidak ada pada pelajaran itu sehingga sering mengganggu ketenangan kelas bahkan meninggalkan pelajaran yang sedang berlangsung sebagaimana anak yang kurang minatnya. Demikian pada akhirnya motivasi belajar yang penuh perhatian akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

f). Pengaruh Faktor Mental dan Emosional

Belajar itu memerlukan kesiapan mental dan emosional yang sehat. Keadaan mental dan emosional yang sehat akan memungkinkan individu atau murid dapat belajar dengan baik. Belajar itu memerlukan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kepribadian yang sehat, hendaknya dipenuhi kebutuhan-kebutuhan individu atau seseorang yang meliputi rasa dilindungi, hakotonom, dorongan inisiatif/kepercayaan diri, rasa memperoleh penghargaan serta rasa memperoleh kemesraan.

Tetapi jika kebutuhan ini tidak dipenuhi baik dari orang tua, guru, teman sepermainan ataupun masyarakat dilingkungannya, maka besar kemungkinan anak mengalami masalah-masalah emosional yang akan menimbulkan bentuk-bentuk tingkahlaku yang kurang sehat itu sebagai manifestasi keadaan emosional serta mental yang kurang kecewa, sedih atau kacau pikirannya akan sulit memelajari sesuatu atau kurang konsentrasi yang akan mengakibatkan tidak akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berprestasi belajar, misalnya: anak yang kecewa, sedih dan kacau pikirannya akansulit mempelajari sesuatu atau kurang konsentrasi yang dapat mengakibatkan tidakakan berprestasi belajar baik

g) Pengaruh Sikap Siswa

Siswa merupakan subyek belajar yang sangat penting. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh sikap siswa. Karena tidak jarang di temui adanya siswa yang kurang respek terhada psuatu pelajaran, siswa memiliki sikap berbeda pada setiap pelajaran. Terkadang ada sisa yang bersifat negatif dan ada jugayang bersifat positif pada suatu mata pelajaran.Sikap adalah gejala internal yang berdimensi aktif berupa kecendrungan untuk mereaksi dan merespon dengan carayang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun secara negatif. Sikap siswa yang positif pada seorang guru akan diikuti olehsikap siswa pada mata pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut, begitu pula sebaliknya siswa akan bersikap negatif apabila siswa kurang senang dengan guru yang mengajarkan mata pelajaran tersebut.⁷⁸

d. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Dugaan dalam ranah penelitian seringkali muncul. Dugaan ini lebih sering disebut dengan hipotesis. Berdasarkan tinjauan di lapangan dan data yang telah dikemukakan diatas, maka penulis melihat bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi serta akhlak sisiwa , penulis mengajukan hipotesis“Ada hubungan yang positif antara motivasi belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan prestasi belajar siswa kelas IX di SMP N 17. Pekanbaru Provinsi Riau. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ‘‘Jika Motivasi siswa belajar tinggi, maka prestasi siswa akan baik. Lalu apa hubungan dengan akhlak, prestasi bukan menjamin akhlaknya baik karena prestasi adalah hasil pencapaian, sedangkan akhlak adalah perilaku keseharian dalam kehidupan siswa, jadi sangat erat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa dan juga akhlak. Jika prestasi tadi di bekali dengan nilai- nilai pendidikan yang baik serta norma-norma agama.

Agar situasi kompetensi guru mampu mendorong siswa untuk belajar lebih bersemangat, produktif dan efisien, maka harus dapat menimbulkan kepuasan bagi mereka. Apabila siswa memandang kompetensi guru tidak memadai maka prestasi belajar, motivasi dan kepuasan belajar bisa menurun drastis. Hal serupa para siswa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya bila seimbang antara kinerja mereka dengan kepuasan yang diterima. Juga hal ini sangat mempengaruhi motivasi dan semangat belajar secara produktif dan efisien.

Davis dan Nesmtrom menyatakan bahwa hampir semua perilaku sadar mempunyai motivasi. Untuk mencapai tujuan organisasi, prestasi dan semangat terjadi butuh motivasi, maka tugas semua pimpinan atau manajer adalah mengidentifikasi dan mengarahkan motivasi siswa agar bersemangat dan berprestasi dalam melaksanakan tugasnya.⁸³ Oleh karena itu faktor utama yang mempengaruhi tinggi rendahnya semangat kerja seseorang dalam organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁸³ Davis, K. dan Newstrom, J.W, *Prilaku dalam Organisasi*, Ahli Bahasa Oleh Agus Dharma, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 52.

adalah perasaan puas. Oleh sebab itu para pemimpin pendidikan pada umumnya dan pada khususnya pengelola pendidikan harus berusaha memahami keinginan- keinginan para siswa serta kompetensi dasar siswa dan berusaha memenuhinya.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa oleh Nawawi ditumbuhkan motivasi, baik yang intrinsik, keterkaitannya dengan internal maupun ekstrinsik keterkaitannya dengan lingkungan.⁸⁴ Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar perlu ditumbuhkan motivasi, instrumental input dan environmental input. Motivasi mendeskripsikan kecenderungan bagi pola perilaku tertentu untuk mengurangi atau memuaskan teori penyebab kebutuhan- kebutuhan tertentu.

Selanjutnya Stogdill Mc.Forland, menegaskan bahwa motivasi merupakan sebuah fungsi yang mendorong dan mengestimasi pengkon firmasian terhadap berbagai alternatif kepuasan yang diinginkan. Sedangkan semangat belajar merupakan kebebasan yang dikendalikan dalam aksi pencapaian tujuan.⁸⁵ Misalnya, secara individu atau kelompok mungkin dimotivasi secara tinggi, tetapi tidak dapat berbuat. Dengan bebas berbuat, tingkatan semangat belajar mungkin terkait atau berhubungan pada kekuatan motivasi. Semangat belajar selanjutnya dianggap sebagai demonstrasi motivasi dan tindakan nyata pencapaian tujuan. Demikian juga motivasi memberikan potensi bagi semangat kerja. Dengan demikian, maka semangat belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁴ Nawawi, s, dan Hadari, *Administrasi Personil Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*, (Jakarta :Yayasan Mas Agung, 1990), hlm. 52

⁸⁵ Mc Forland, D. E, *Management; Foundation and Practices Fifth Edition*.New YorkMacmilla Publising Co, Inc 1979), hlm. 176.

merupakan kondisi kelompok yang mengekspresikan tingkatan integrasi yang ada di antara konflik kepentingan, sedangkan motivasi belajar merupakan kekuatan aktif, perilaku yang terarah yang menyebabkan siswa meningkatkan prestasi belajarnya, yang didorong oleh keingintahuan sesuatu dengan pola pikir apa, mengapa, dan bagaimana sesuatu itu.

3. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Secara linguistik, perkataan akhlak diambil dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata *Khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁸⁶ Secara terminologi akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik- karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa.⁸⁷

Berdasarkan sudut pandang kebahasaan definisi akhlak dalam pengertian sehari-hari disamakan dengan “budi pekerti”, kesusilaan, sopan santun, tata karma (versi bahasa Indonesia) sedang dalam bahasa Inggrisnya disamakan dengan istilah “moral” atau “etic”.⁸⁸ Abdullah Dirros dalam menegaskan, Akhlaq adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, dimana keduanya saling berkombinasi membawa kecenderungan pemilihan pada sesuatu yang benar ataupun yang salah.⁸⁹

Sedangkan Ibnu Maskawaih mendefinikan akhlaq sebagai keadaan yang

⁸⁶ Luis Ma'luf, *Qamus al- Munjid*, (Beirut : Al- Maktabah al- Katulikiyah, t,t) hlm.194

⁸⁷ Ali Abdul Hlmim Mahmud, *Al- Tarbiyah al- Khulukiyah* (Kairo : Dar al Taw- ziwani al-Nasyir al- Islamiyah, 1415 H/ 1995 M), hlm 27

⁸⁸ Zahrudin AR, M. dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004), hlm. 2

⁸⁹ Manan Idris, DKK, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Hilal Pustaka, Pasuruan 2006), hlm.109

m melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari).⁹⁰

Sedangkan menurut Nasharuddin mendefinisikan akhlak merupakan dorongan kejiwaan seseorang untuk melakukan sesuatu. Jika sesuatu yang dilakukan itu baik menurut syariat dan akal, maka akhlak seseorang itu disebut berperilaku akhlak baik.⁹¹

Senada dengan ungkapan di atas Imam Al-Ghazali mengemukakan bahwa akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁹²

Dengan demikian, jika akhlak telah lenyap dari masing-masing manusia, kehidupan ini akan kacau balau, masyarakat menjadi berantakan. Orang tidak lagi peduli soal baik dan buruk, halal atau haram. Dalam al-qur'an ada peringatan yang menjadi hukum sunnatullah, yaitu firman Allah dalam surat Al-'Araf ayat 182 sebagai berikut:

قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ اسْتَعيْنُوا بِاللَّهِ وَأَصْبِرُوا ۚ إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۗ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٢٨﴾

“Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat kami, nanti kami akan menarik mereka dengan berangaur-angsur (ke arah kebinasaan), dengan carayang tidak mereka ketahui”.

⁹⁰ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (AMZAH, Jakarta, 2007), hlm. 4

⁹¹ Nashruddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015) hlm. 207-208

⁹² Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2002), hlm.

Bahkan Rasulullah SAW. diutus diantara misinya adalah misi akhlak, membawa ummat manusia kepada akhlakul karimah hal tersebut sangatlah jelas dalam sebuah hadis yang artinya “Sesungguhnya aku diutus kemuka bumi ini hanya menyempurnakan akhlak. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh-bangun, jaya-hancur, sejahtera sengsara suatu bangsa, tergantung kepada bagaimana akhlak masyarakat dan bangsanya. Apabila akhlaknya baik, akan sejahteralah lahir-batinnya, tetapi apabila akhlaknya buruk, rusaklah lahirnya dan batinnya.”⁹³

Karena itu, apabila pemimpin dari suatu masyarakat atau suatu bangsa itu jatuh akhlaknya, jatuhlah bangsa itu. Sebab kehidupan masyarakat akan selalu dipengaruhi oleh akhlak pimpinannya. Kejayaan dan kemuliaan umat di muka bumi ini adalah karena akhlak mereka, jika akhlaknya baik maka jaya dan mulialah negaranya dan apabila akhlaknya rusak maka hancurlah negerinya. Moral merupakan suatu kebutuhan penting bagi remaja, terutama sebagai pedoman menemukan identitas dirinya, mengembangkan hubungan personal yang harmonis, dan menghindari konflik-konflik peran yang selalu terjadi pada masatransisi.⁹⁴

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jama’ dari Khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat Khuluq sangat berhubungan dengan “khalqun” yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan “khaliq” yang berarti Pencipta dan “makhluq” yang

⁹³ Zahrudin AR, M. dan Hasanuddin Sinaga, *Op.Cit.*, hlm. 80

⁹⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2006,) hlm. 206

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berartiyang diciptakan.⁹⁵ Ibnu Athir dalam Annihayah menerangkan bahwa “ Pada hakekatnya makna Khuluq ialah gambaran batin manusia yang paling tepat (yaitu jiwa dan sifatnya),sedangkan Khalqun merupakan gambaran bentuk luarnya (raut muka, warna kulit,tinggi rendah tubuhnya, dan lain sebagainya)”⁹⁶.

Imam Ghozali mengatakan bahwa “ Bilamana orang mengatakan si A itu baik kholqunya dankhuluq-nya, berarti si A itu baik sifat lahirnya dan sifat bathinnya”.⁹⁷ Pengertian akhlaq menurut istilah banyak dipaparkan oleh berbagai pakar,yang kesemuanya memiliki keragaman pemahaman yang berbeda satu dengan yang lain beberapa pakar mengemukakan definisi akhlak sebagai berikut:

1. Di dalam Ensiklopedi Pendidikan dikatakan bahwa akhlak ialah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etika dan moral) yaitu kelakuan baikmerupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliqnya danterhadap sesamam manusia.⁹⁸
2. Abdullah Dirros dalam menegaskan, akhlaq adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, dimana keduanya saling berkombinasi membawakecenderungan pemilihan pada sesuatu yang benar ataupun yang salah.⁹⁹
3. Ahmad amin mengatakan bahwa akhlak ialah kebiasaan baik dan

⁹⁵ Zahrudin AR, M. dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 20040, hlm. 27

⁹⁶ *Ibid*, hlm. 2.

⁹⁷ *Loc.cit*

⁹⁸ Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Gunung Agung, Jakarta, 1989), hlm. 9

⁹⁹ Manan Idris, DKK *Op.cit.* hlm. 109

buruk. Contohnya apabila kebiasaan memberi sesuatu yang baik, maka disebut akhlaqul karimah dan bila perbuatan itu tidak baik maka disebut akhlaqul madzmumah.¹⁰⁰

4. Farid ma'ruf mendefinisikan akhlak sebagai kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.¹⁰¹
5. Maskawaih berpendapat bahwa akhlaq merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorong untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran.¹⁰²
6. Menurut Imam Al-Ghozali, akhlaq ialah suatu sifat yang tetap pada jiwa seseorang, yang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan pemikiran.¹⁰³

b. Pembagian Akhlak

Secara garis besar, akhlak dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu akhlak yang baik (al-akhlaq al-karimah) dan akhlak yang buruk (al-akhlaq al-mazmumah).

1. Akhlak terpuji (Akhlak mahmudah/ karimah) merupakan terjemahan dari bahasa Arab akhlaq mahmudah. Mahmudah merupakan bentuk maf'ul dari kata hamida yang berarti "dipuji". Akhlak terpuji disebut pula dengan akhlaq karimah (akhlaq mulia). Atau makarimal akhlaq (akhlaq

¹⁰⁰ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (AMZAH, Jakarta, 2007), hlm. 3

¹⁰¹ *Ibid*, hlm. 4

¹⁰² Taufik Abdullah DKK, *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, (PT Ictiar Baru van Hoeve, Cetakan kedua, Jakarta, 2003), hlm. 326

¹⁰³ *Loc.cit*

mulia), atau al akhlaq al-munjiyat (akhlaq yang menyelamatkan pelakunya).¹⁰⁴

Secara terminologi, menurut Al- Ghazali, akhlaq terpuji merupakan sumber ketaatan dan kedekatan kepada Allah SWT. Sehingga mempelajari dan mengamalkannya merupakan kewajiban individual setiap muslim. Menurut Al – Quzwani, akhlaq terpuji adalah ketetapan jiwa dengan perilaku baik dan terpuji. Menurut Al Marwadi, akhlaq terpuji adalah perangai yang baik dan ucapan yang baik. Jadi, akhlaq terpuji adalah akhlaq yang sejalan dengan al Qur'an dan Sunnah.¹⁰⁵ Yang termasuk akhlaq karimah dijelaskan berdasarkan pembagian berikut : (1) akhlaq kepada Allah SWT; (2) akhlaq terhadap diri sendiri;(3)akhlaq terhadap keluarga;(4)akhlaq terhadap masyarakat (5) akhlaq terhadap lingkungan.¹⁰⁶

2. Akhlaq tercela (Akhlaq mazmumah) adalah perbuatan yang melanggar aturan yang ditentukan oleh Allah dan Rasul-Nya.¹⁰⁷ Berikut yang termasuk akhlaq tercela adalah sirik, kufur, nifak dan fasik, takabur dan ujub, dengki, gibah (mengumpat), riya'. adalah sirik, kufur, nifak dan fasik, takabur dan ujub, dengki, gibah (mengumpat),riya'.¹⁰⁸

Secara garis besar akhlaq itu terbagi menjadi dua macam yaitu: a) Akhlaq Mahmudah yaitu akhlaq yang terpuji atau akhlaq mulia, b) Akhlaq Madzmumah yaitu akhlaq yang tercela.

Adapun indikator utama dari akhlaq yang baik adalah sebagai berikut:

¹⁰⁴ Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm. 87

¹⁰⁵ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 43.

¹⁰⁶ Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm. 90

¹⁰⁷ Abuddin Nata, *Op.cit*, hlm. 43

¹⁰⁸ Rosihon Anwar, *Op.cit*, hlm. 121

- 1) Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan Rasulullah SAW yang termuat dalam Al-qur'an dan As-sunah.
- 2) Perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat
- 3) Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia dimata Allah dan sesama manusia
- 4) Perbuatan yang menjadi bagian dari tujuan syari'at islam, yaitu memelihara agama Allah, akal, jiwa, keturunan, dan hartakekayaan.¹⁰⁹

Sedangkan indikator perbuatan yang buruk atau akhlak yang tercela adalah sebagai berikut:

- 1) Perbuatan yang didorong oleh hawa nafsu yang datangnya darisetan
- 2) perbuatan yang membahayakan kehidupan di dunia dan merugikan di akhirat
- 3) Perbuatan yang menyimpang dari tujuan syari'at islam, yaitu merusak agama, akal, jiwa, keturunan, dan harta kekayaan.
- 4) perbuatan yang menjadikan permusuhan dankebencian
- 5) perbuatan yang menimbulkan bencana bagi kemanusiaan
- 6) perbuatan yang melahirkan konflik, peperangan, dan dendam yang tidak berkesudahan.¹¹⁰

Adapun menurut menurut Nasharudin, indikator akhlak sebagai berikut:¹¹¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰⁹ Abdul Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu akhlak*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2012), hlm.206.

¹¹⁰ *Ibid*, hlm 206

¹¹¹ Nashruddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015) hlm. 229-272

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Macam Macam Akhlak	Indikator Akhlak
	Akhlak Kepada Allah	<ul style="list-style-type: none"> - Menta'ati semua perintah dan menjauhi larangan Allah - Sabar dan tabah - Merendahkan diri di hadapan Allah - Berharap hanya kepada Allah - Tawakkal kepada Allah - Bersyukur kepada Allah - Istiqomah
2	Akhlak Kepada Nabi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Sunnah Nabi - Bersholawat
3	Akhlak Kepada Diri Sendiri	<ul style="list-style-type: none"> - Memelihara kesucian diri - Bersikap mandiri - Memelihara kehormatan diri - Komunikasi Qur'ani - Akhlak terhadap keluarga dan masyarakat
	Akhlak Kepada Guru	<p>Ketaatan dan kepatuhan kepada guru, baik dilingkungan sekolah atau di luar lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> -Menjaga dan mengawal kehormatan guru, baik sedang berhadapan maupun berjauhan ,semasa idup guru maupun sudah meninggal dunia. -Murid dilarang membantah ajaran guru walaupun bertentangan dengan ajarannya, apa ajaran guru harus diikuti.¹¹² <p>(Dalam buku Ta'lim Muata'allim Oleh Az-Zarnuji adab kepada guru)</p> <ul style="list-style-type: none"> - tidak berjalan di depan guru ,kecuali

¹¹² Rivay Siregar, *Tasawuf dari Sufisme Klasik ke Neo Sufisme*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), hlm 269- 270.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membrikan isyarat tunduk kepala.

- tidak pernah duduk ditempat guru duduki
- tidak pernah memulai bicara tanpa se izinnya
- tidak bicara di hadapan guru
- tidak meninggikan suara jika bertanya kepada guru
- tidak bertanya sesuatu kepda guru apabiila guru sedang capek
- selau menjaga waktu ibu/bapak guru untuk tidak terlambat datang kesekolah
- tidak mengetuk pintu rumah /kantor guru walaupun saya sangat membutuhkan bimbingannya,tapi menunggu sampai keluar
- tidak pernah membatah perintah guru
- tidak pernah membuat guru marah
- sangat hormat kepada keluarga guru
- tidak menyakiti perasaan guru
- mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru
- menyiapkan tempat duduk guru sebelum guru hadir
- berdiri diam dan hormat dengan guru jika bertemu di jalan
- merasa senang jika guru masuk jam pelajaran yang sulit bagi sya memahaminya
- selalu mendo'akan guru agar sehat –sehat selalu
- tidak pernah mendo'akan guru sama sekali, karena dendam
- tidak menceritakan keburukan guru

		<ul style="list-style-type: none"> -selalu menceritakan kebaikan dan jasa guru di luar sekolah - tidak pernah membuat guru menghirkan air mata/ bersedih.
	Akhlak Kepada Teman	<ul style="list-style-type: none"> - Menyapa jika bertemu - Tidak mengolok- olok sampai melewati batas - Tidak berprasangka buruk - Tidak menyinggung perasaannya - Tidak men fitnah - Selalu menjaga nama baiknya - Menolongya jika mendapat kesulitan - Tidak membedakan asal, usul keturunan, suku bangsa, agama, maupun status social.¹¹³
	Akhlak Kepada Alam sekitar (Lingkungan)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan lingkungan sekitar - Mengelola dengan cara baik - Tidak berbuat kerusakan di alam - Memelihara dan melestarikannya - Tidak mengambil buahan sebelum matang - Tidak memetik bunga sebelum mekar - Dilarang mencabut pohon-pohon - Dilaran membunuh binatang - Tidak buang hajat di jalan - Tidak buang air di air tergenang - Tidak buang hajat di bawah pohon yang berbuah dan rindang - Tidak menggunakan air secara boros.¹¹⁴

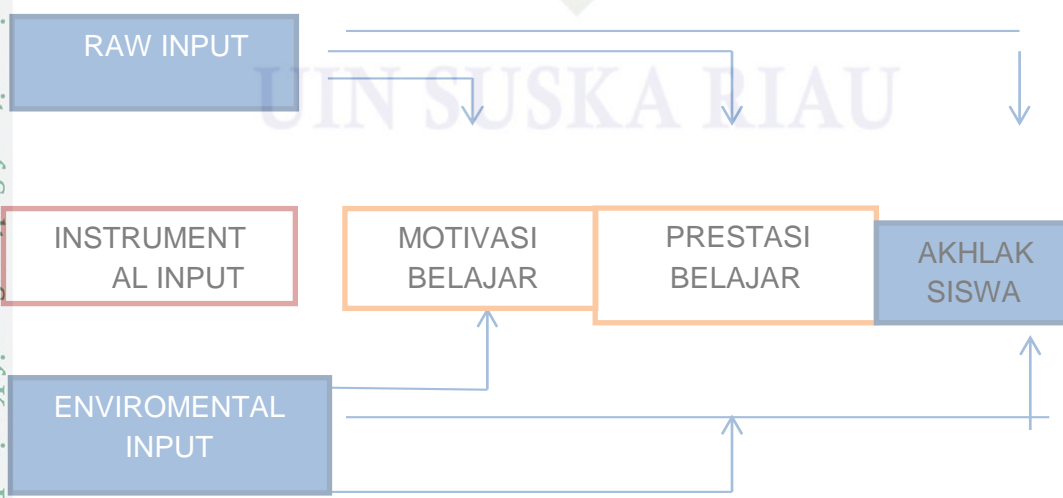
¹¹³ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*,(Jakarta : Bumi Aksara ,2008), hlm 31

¹¹⁴ Fauzan Rachman, *Islamic Relationship* (Jakarta : Erlangga, 2012), Ed. Adhika Prasetya Kusharsanto, hlm 210- 214

4. Peserta didik

Pendidikan memiliki unsur yang sangat penting , yakni peserta didik/ murid dan guru, murid berasal dari bahasa Arab yaitu, arada, yuridu, muridan, yang berarti orang yang menghendaki sesuatu. Istilah murid sering digunakan pada seseorang yang menuntut ilmu pada tingkat sekolah dasar, mulai dari Ibtidaiyah (SD) sampai Aliyah (SMA).¹¹⁵ Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian siswa berarti orang, anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Sedangkan menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2013. Mengenai sistem pendidikan nasional, dimana siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang dan jenis pendidikan tertentu

Berdasarkan uraian hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, serta Akhlak Siswa di SMPN 17 Pekanbaru, dapat digambarkan dalam sebuah paradigma hubungan berikut ini.



¹¹⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendiikan Islam*.....hlm 173-174

5. Hubungan motivasi dan prestasi belajar terhadap akhlak siswa

Lembaga pendidikan memiliki tujuan yaitu membentuk manusia cerdas baik jasmani maupun rohani..¹¹⁶ Salah satu yang akan dibentuk dalam pendidikan adalah akhlak siswa. Akhlak merupakan salah satu pondasi dasar ajaran Islam yaitu Akidah, Syariah dan Akhlak. Akhlak merupakan buah penerapan dari aqidah dan syariah. Akhlak merupakan penyempurna dari bangunan ajaran Islam setelah pondasi akidah dan bangunan syariah.

Nabi Muhammad SAW diutus ke muka bumi dengan tugas utama dan mulia yaitu menyempurnakan akhlak seperti maknanya:

“Sesungguhnya aku diutus (Allah) untuk menyempurnakan akhlak yang baik (budi pekerti) (HR. Baihaqi)” (Al-Baihaqi; 2003 M 1423 H: 352).

Dalam hadits lain Rasulullah saw bersabda sekira maknanya:

“Sesungguhnya kebencian dan saling membenci keduanya bukanlah dari ajaran Islam, dan sebaik-baiknya manusia adalah orang yang paling baik keislamannya adalah yang paling baik akhlaknya (H.R. Ahmad).

Pada lembaga pendidikan dalam berbagai jenjang melalui mata pelajaran Aqidah Akhlak. Standar Kompetensi lulusan mata pelajaran Aqidah akhlak adalah: 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT; 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan

¹¹⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009) hlm. 285

individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam (Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008).

Dengan demikian adanya kontribusi motivasi dan prestasi belajar terhadap akhlak sesuai pandangan Imam Al-Ghazali misalnya mengatakan sebagai berikut: “Seandainya akhlak itu tidak dapat menerima perubahan, maka batallah fungsi wasiat, nasihat, dan pendidikan, dan tidak ada fungsinya hadits nabi yang mengatakan, perbaikilah akhlak kamu sekalian

Seorang muslim harus memiliki motivasi berprestasi dengan banyak membaca, melihat, mendengar dan merasakan fenomena alam untuk mendekatkan diri pada Allah. Pendekatan diri kepada Allah harus dilandasi pengetahuan yang luas sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl ayat: 125.

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ ﴿١٢٨﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Pandangan di atas menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan akhlak. Ketika siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi diikuti dengan kaidah atau cara yang baik mewujudkan prestasi, maka disitulah terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan akhlak. Motivasi berprestasi mendorong terbentuknya akhlak dalam bentuk berlomba-

lomba dalam melakukan kebaikan. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk berlomba melakukan kebaikan yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah:148.

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

B. Hipotesis Penelitian

Dugaan dalam ranah penelitians seringkali muncul. Dugaan ini lebih sering disebut dengan hipotesis. Menurut Purwanto hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah dan perlu dibuktikan.¹¹⁷

Penulis cenderung menggunakan pendapat Purwanto bahwa hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara, terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih lemah dan perlu dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan tinjauan di lapangan dan data yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengajukan hipotesis“

a. Hipotesis Pertama

H_a : Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar,serta akhlak siswa ke di SMPN 17. Pekanbaru .

H_o : Tidak Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi dengan Prestasi belajar serta akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru.

¹¹⁷ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) hlm. 137

Hipotesis Kedua

H_a : Ada hubungan antara Prestasi belajar siswa dengan akhlak siswa di SMPN 17. Pekanbaru.

H_o : Tidak Ada hubungan antara Prestasi belajar dengan akhlak siswa di SMPN 17. Pekanbaru

Hipotesis ketiga

H_a : Ada hubungan antara Motivasi dan Prestasi belajar siswa terhadap akhlak siswa di SMPN 17. Pekanbaru.

H_o : Tidak Ada hubungan antara Motivasi dan Prestasi belajar dengan akhlak siswa di SMPN 17. Pekanbaru .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Ardiyansyah Nimko dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Krandegan Gandusari Trenggalek”. atau siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang tinggi pula”.¹¹⁸ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama sama meneliti motivasi dan prestasi, sedangkan yang penulis teliti adalah motivasi, prestasi dan akhlak siswa
2. Penelitian yang di lakukan oleh Maryam Muhammad MTs Negeri Tungkob Darussalam Kabupaten Aceh Besar dengan judul “Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran” Telah banyak temuan penelitian ini, bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar suatu mata pelajaran. Maka dengan demikian motivasi belajar memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Sumbangan terhadap pencapaian hasil belajar tersebut cukup berarti dan tidak dapat diabaikan bagi saja, apabila seorang siswa dalam rangka meraih hasil belajar yang tinggi dalam suatu mata pelajaran. Penelitian ini ada persamaannya dengan yang peneliti lakukan sama -sama mencari bagaimana motivasi belajar siswa,perbedaanya di sini tidak membahas prestasi siswa,seandainya peneliti membutuhkan prestasi siswa.

¹¹⁸ Ardiyansyah Agung, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Krandegan Gandusari Trenggalek*, (Skripsi STIT Sunan Giri Trenggalek, 2008

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zafar Sidik dengan judul “ Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru” Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya motivasi belajar siswa. Hal ini ditandai dengan rekapitulasi kehadiran siswa yang belum maksimal dan perolehan hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di sekolah.

Adapun persamaannya adalah sama sama membahas Motivasi belajar sangat berhubungan dengan motivasi guru, dan perbedaannya peneliti membahas tentang motivasi dan prestasi serta akhlak siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoretis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan juga mempermudah dalam penelitian. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu motivasi (variabel X^1), prestasi belajar (variabel X^2), atau variabel Akhlak Peserta didik (variabel Y) atau variabel terikat.

1. Motivasi

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar
 - a) Siswa memiliki buku panduan dalam belajar.
 - b) Siswa membaca buku dan memahaminya.
 - c) Siswa menyimpulkan materi yang dibacanya.
 - d) Siswa membuat pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang dibacanya.
- b. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar
 - a) Siswa mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.
 - b) Siswa berani bertanya kepada guru jika ada kesulitan dalam belajar.
 - c) Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas belajar.
 - d) Siswa melengkapi buku serta alat tulis lainnya.
 - e) Siswa berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

- f) Siswa berusaha memberikan ide atau pendapatnya.
- g) Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan kemampuannya sendiri.
- h) Siswa tertarik ketika sedang membicarakan tentang pelajaran tertentu.
- c. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan
 - a) Siswa ingin hasil belajar yang baik dan memuaskan.
 - b) Siswa ingin mendapatkan pekerjaan yang layak setelah menyelesaikan sekolahnya.
- d. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik
 - a) Siswa tidak ribut ataupun tidak keluar masuk kelas pada saat belajar.
 - b) Siswa menempatkan benda-benda dalam kelas dengan rapi.
 - c) Siswa menghias ruangan yang digunakan dengan benda yang dapat dijadikan media dalam belajar
- e. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar
 - a) Siswa mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajarnya.
 - b) Siswa mendapatkan tepuk tangan dari guru serta teman-temannya atas hasil belajarnya yang baik.
 - c) Siswa mendapatkan hadiah dari guru atas hasil belajarnya yang baik

2. Prestasi Belajar

- a. Nilai ulangan harian
- b. Nilai ujian tengah semester
- c. Nilai ujian akhir semester

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Akhlak Peserta Didik

- a. Akhlak Kepada Allah
 - a) Menta'ati semua perintah dan menjauhi larangan Allah
 - b) Sabar dan tabah
 - c) Merendahkan diri di hadapan Allah
 - d) Berharap hanya kepada Allah
 - e) Tawakkal kepada Allah
 - f) Bersyukur kepada Allah
 - g) Istiqomah
- b. Akhlak Kepada Nabi
 - a) Mengikuti Sunnah
 - b) Nabi Bersholawat
- c. Akhlak Kepada Diri Sendiri
 - a) Memelihara kesucian diri
 - b) Bersikap mandiri
 - c) Memelihara kehormatan diri
 - d) Komunikasi Qur'ani
 - e) Akhlak terhadap keluarga dan masyarakat
- d. Akhlak Kepada Guru
 - a) Selalu hormat padanya
 - b) Mendahului beruluk salam
 - c) Tidak banyak berbicara di depan guru

- d) Berdiri ketika guru berdiri
 - e) Tidak membangkang perkataannya
 - f) Mengikuti kegiatan belajar dengan baik
- e. Akhlak Kepada Teman
- a) Menyapa jika bertemu
 - b) Tidak mengolok- olok sampai melewati batas
 - c) Tidak berprasangka buruk
 - d) Tidak menyinggung perasaannya
 - e) Tidak men fitnah
 - f) Selalu menjaga nama baiknya
 - g) Menolongya jika mendapat kesulitan Tidak membedakan asal
- f. Akhlak Kepada Alam sekitar (Lingkungan)
- a) Pemeliharaan lingkungan sekitar
 - b) Mengelola dengan cara baik
 - c) Tidak berbuat kerusakan di alam
 - d) Memelihara dan melestarikannya-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.¹¹⁹ Menurut Sugiyono Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹²⁰ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Tohirin penelitian kuantitatif merupakan penelitian melibatkan pada perhitungan atau angka dan kuantitas.¹²¹

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey. Disebut penelitian kuantitatif karena peneliti berusaha mendapatkan data yang obyektif, valid dan reliabel dengan menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Disebut penelitian survey karena penelitian ini mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test dan wawancara terstruktur. Penelitian ini bersifat kausal karena melihat hubungan antara dua variabel yang

¹¹⁹ Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E.. *How to Design and Evaluate research in Education*. (New York: McGraw-Hill, 2008) hlm. 328

¹²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Penerbit Alfabeta.2011), hlm 2

¹²¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikaji.¹²²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan yaitu berlokasi di Pekanbaru tepatnya di SMPN 17, Jl. Balam Ujung No. 21, Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru. Jarak tempuh dari tempat penelitian ke kampus \pm 1 KM.

C. Subjek dan objek penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik SMPN 17 Pekanbaru, dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah motivasi dan prestasi dengan akhlak peserta didik di SMPN 17 Pekanbaru .

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMPN 17 Pekanbaru yang berjumlah keseluruhan 133 peserta didik, terdiri dari 15 kelas, kemudian mengingat populasi sebanyak 133 orang tersebut dianggap cukup besar, maka dalam penelitian ini penulis mengadakan penarikan sampel sebesar 10% dengan jumlah 33 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *proportional stratified random sampling*..

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan empat cara, yakni yang pertama adalah angket, observasi, dan dokumentasi, melakukan tes terhadap peserta didik.

¹²² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung :Penerbit Alfabeta.2011), hlm 6 & 37

1. Angket

Angket, yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada siswa. Pertanyaan dan pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional.¹²³ Angket digunakan untuk mengumpulkan data motivasi dan prestasi peserta didik. Angket disusun secara tertutup dengan mengikuti skala Likert yang disederhanakan. Setiap pernyataan disediakan tiga buah alternatif jawaban yaitu sangat sering dengan bobot 4, Sering dengan bobot 3, Kadang-kadang dengan bobot 2 dan Tidak pernah dengan bobot 1.

2. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹²⁴ Teknik ini penulis gunakan pada saat studi pendahuluan dan digunakan untuk mengetahui data tentang keadaan lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang daftar nama, jumlah peserta didik, dan prestasi belajar peserta didik di SMPN 17 Pekanbaru. Adapun dokumentasi yang dimaksud prestasi disini adalah nilai rapor peserta didik tahun ajaran

¹²³Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Ed. 1, Cet. 1, 2014), hlm. 57.

¹²⁴Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 149.

2019/2020, yang digunakan sebagai gambaran untuk melihat perkembangan motivasi dan prestasi belajar terhadap akhlak peserta didik. Dokumentasi ini juga digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, kurikulum, administrasi sekolah yang berupa arsip-arsip, dan *soft copy file*.

4. Menggunakan Tes Kepada Peserta Didik

Kepada siswa / peserta didik akan dibrikan berupa soal- soal keagamaan yang berhubungan langsung dengan baik mengenai motivasi, prestasi dan Akhlak .

F. Variabel dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah X, yang kemudian dijabarkan menjadi Motivasi siswa ,sedangkan variabel terikat adalah X1 adalah motivasi siswa , X2 adalah prestasi belajar ,dan Y 1 adalah akhlak siswa. .Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti adalah motivasi dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (dependen variabel), serta akhlak peserta didik sebagai variabel bebas (independen variabel).

2. Pengembangan Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian,maka diperlukan suatu alat pengumpul data yang disebut instrumen penelitian.Untuk menjaring data dalam penelitian ini digunakan dua bentuk instrumen, yaitu: a)dokumentasi, b) angket. Dokumentasi yang

dimaksud untuk mendapatkan datavariabel prestasi belajar siswa dan Akhlak Siswa di SMPN 17 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 . Sedangkan instrumen penelitian berupa angket akan digunakan untuk menjangkau data atas variabel motivasi belajar siswa dan Akhlak siswa.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk melakukan uji validitas terhadap instrumen penelitian, maka peneliti melakukan pengujian validitas konstruksi (construct validity). Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat dari ahli (judgment experts)¹⁰⁸

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan dalam rangka menjawab hipotesis yang diajukan serta mempertimbangkan data yang diperoleh, maka analisis meliputi: Langkah dalam menganalisa data adalah pertama, melihat data-data yang bersifat khusus kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan yang bersifat umum. Kedua, menganalisa data yang bersifat khusus. Ketiga, yaitu membandingkan beberapa data yang terkumpul kemudian memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yaitu untuk mencari hubungan variabel tertentu terhadap variabel lain, yakni hubungan Motivasi dan prestasi (minat) terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru, dimana semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka seharusnya berdampak signifikan terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru , sehingga penelitian ini

menggunakan pendekatan *kuantitatif*.¹²⁵

Persamaan regresi linier sederhana untuk melihat linearitas hubungan sebagai berikut: $Y = a + b X$

Keterangan:

Y : Nilai yang diprediksi

A : Konstanta atau bila harga $x=0$

B : Koefisien Regresi

X : Nilai Variabel Independen

Dalam menganalisa data, penulis menganalisis melalui teknik *Regresi Linier Sederhana*. Rumus yang dipergunakan untuk menghitung adalah sebagai berikut:

sebagai berikut:

$$r_b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_b = Koefisien korelasi person antar item instrument yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan

X = Skor item instrument yang akan digunakan

Y = Skor Semua item instrument dalam variabel tersebut

N = Jumlah responden dalam uji coba instrument

¹²⁵ Amri Darwis, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Press,)
hlm. 3

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (r_b) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}} ; db = n - 2$$

Keputusan pengujian validasi konsumen dengan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- a. Item pertanyaan / pertanyaan kuesioner penelitian dikatakan valid jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{table}
- b. Item pertanyaan / pertanyaan kuesioner penelitian tidak valid jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{table}
- c. Butir-butir yang dinyatakan gugur, direvisi kembali agar dapat dipergunakan setelah terlebih dahulu dikonsultasikan dengan ahlinya dalam hal ini pembimbing. Hasil analisis uji validasi dapat dilihat pada lampiran.

Sebelum dilakukan analisis data dengan *regresi linier sederhana*, maka akan dilakukan uji persyaratan sebagai berikut :¹²⁶

- a. *Uji Multikolinearitas*. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas (independen) atau tidak. Multikolinieritas digunakan untuk menguji suatu model apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna

¹²⁶ Menurut Mas'ud Zein, *uji persyaratan analisis untuk regresi sederhana, cukup dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas*. Lihat Mas'ud Zein, *Mastery Learning; Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Aswaja, 2014), hlm. 106 – 107.

antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel terikat. Untuk mendeteksi Multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), di mana menurut Hair et. all. dalam Duwi Priyatno variabel dikatakan mempunyai masalah multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10.¹²⁷ Uji *Normalitas data*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan cara uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* melalui program *Statistic Package for Social Science* (SPSS) *fo Windows Release 22*.

b. *Uji Linieritas*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistic Package for Social Science* (SPSS) *fo Windows Release 22*, melalui *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0.05.

c. *Uji vValiditas*. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian apakah valid atau tidak. Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka variabel instrumen valid dan jika r hitung < r tabel maka variabel instrumen tidak valid. Nilai r tabel didapatkan dengan

¹²⁷ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm.56

mencari pada tabel r dengan $df=n-1$ dimana n adalah jumlah responden. Untuk instrumen yang tidak valid berarti instrumen tersebut tidak dapat mengukur apa yang hendak diukur sehingga solusinya adalah dengan menghapus instrumen tersebut

- d. *Uji Realiabelitas*. uji yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Reliabel berarti instrumen dapat mengukur hal yang diukur secara konsisten sedangkan tidak reliabel berarti instrumen tidak konsisten. Ada dua pendapat untuk mengambil keputusan uji reabilitas yaitu dengan membandingkan nilai Crobach's alpha dengan 0,60. Jika Crobach's alpha lebih besar dari 0,60 maka instrumen bersifat reliabel dan jika kurang dari 0.6 maka instrumen tidak reliabel
- e. *Uji Heteroskedastisitas* dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi telah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efektif, diuji dengan meregresikan absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Apabila probabilitas hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%), maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya.
- f. *Uji Goodness Fit* atau uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Secara statistik uji Goodness of Fit dapat dilakukan melalui pengukuran nilai koefisien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t, perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya perhitungan statistik disebut tidak signifikan apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

g. Uji Signifikasi Simultan F

Uji signifikasi simultan F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (Motivasi dan Prestasi Belajar) terhadap variabel dependent (Akhlak siswa).

h. Uji Parsial T

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan satu variabel independen (Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Akhlak siswa), kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α)=0.05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, maka sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Adanya ada hubungan antara motivasi belajar dengan akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru yang signifikan dan positif, dengan kekuatan hubungan pengaruh sedang sebesar 0.570. Kontribusi yang diberikan oleh Motivasi terhadap Akhlak Peserta didik adalah 31,2%. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru akan meningkatkan akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru apabila motivasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru yang didukung oleh guru dan staf lainnya.

Adanya hubungan yang signifikan dan positif antara Prestasi belajar dengan akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru, dengan kekuatan hubungan kuat sebesar 0.642. Kontribusi yang diberikan Prestasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru sebesar 41,2%. Ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan akhlak, selain motivasi juga dengan adanya intensitas tingkat komunikasi prestasi.

Adanya hubungan yang signifikan dan positif secara bersama-sama antara ada motivasi dan prestasi belajar terhadap akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru dengan kekuatan hubungan kuat (0.737). Kontribusi yang disumbangkan kedua variabel bebas terhadap akhlak adalah 54.3%, sedangkan sisanya

45.7% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut, maka dapat diberikan rekomendasi kepada:

1. Kepada SMPN 17 Pekanbaru hendaknya melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar sehingga akhlak siswa di SMPN 17 Pekanbaru bisa baik
2. Kepala SMPN 17 Pekanbaru, hendaknya selalu meningkatkan kemampuan manajerialnya dengan selalu melatih diri dalam melakukan perencanaan dalam program-program sekolah, pelaksanaan dalam setiap kegiatan baik bersifat umum maupun secara pribadi seperti melakukan workshop para dewan guru, memberikan contoh yang baik kepada guru, selanjutnya dalam hal pengorganisasian maupun evaluasi hendaknya guru selalu mengawasi dan menilai setiap kegiatan pembelajaran guru dikelas .
3. Dewan Guru , khususnya para guru yang sudah bersertifikasi, hendaknya selalu meningkatkan kinerjanya dengan cara meningkatkan motivasi kerja di dalam dirinya; membuat komitmen di dalam diri untuk mengabdikan dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab; meningkatkan kompetensi profesi baik kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial maupun profesional, dengan cara melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengikuti berbagai pelatihan, mencari berbagai sumber pembelajaran baik dari buku, internet yang menambah wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan khususnya

dalam bidang pendidikan, diskusi bersama dengan sesama rekan sejawat, dan melatih diri untuk terbiasa bekerja dengan menghasilkan yang terbaik dan berprestasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A.M, Sardiman , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, AMZAH, Jakarta, 2007
- Abdullah, Taufik DKK, *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, PT Ichtiar Baru van Hoeve, Cetakankedua, Jakarta, 2003
- Agus, Suprijono. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010
- Ahmad, Abu dan Widodoh, Supriydi, *Psikologi Belajar*, Jakarta:Rineka Cipta 1990
- Anwar, Rosihon, *Akhlak Tasawuf*, Bandung : Pustaka Setia, 2010
- AR, M. Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2004
- Ardhan Wayan, *Media Stimulus and Types of Learning*, WashingtonD.C: Association forEducation CommunicationAndTechnology, 1990
- Ardiyansyah, Agung, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Krandegan Gandusari Trenggalek*, Skripsi STIT Sunan Giri Trenggalek
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan edisi revisi*.Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Brown James W and Tharton JR James W, *Callege Teaching: A Systematic Approach*Toronto, MS,Graw Hill Book Compani, 1971
- Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Ed. 1, Cet. 1, 2014
- Depdiknas. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.Kemendikbud, Jakarta: Sinar Grafika, 2003
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Rosdakarya, 2006
- Djama, Syaiful, B.*Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*,Surabaya; Usaha Nasional1984

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Engkoswara, Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung. Cet, I; IKAPI:2010
- Flangan, *Hand Book of Psychological*. LettleField, Adams And Co, Jersey: 1965
- Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E.. *How to Design and Evaluate research in Education*. New York: McGraw-Hill, 2008
- Gmod. TL, dan Brophy, J.E, *Education Psycologi*, New York: 1986
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Pembelajaran*, Cet, I; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1992
- Hamid, Beni Ahmad Saebani, *Ilmu akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- Hudoyo, Herman, *Interaksi Pembelajaran*, Jakarta: Dcp. P&K; 1981
- Idris, Manan DKK, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Pasuruan: Hilal Pustaka, 2006
- J.M Keller, *Motivation and Intstruksional Pprespective*, Vol 2, No.4. 1978
- J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi* Terjemahan Oleh: Kartini Kartono, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- K, Davis dan Newstron, J.W, *Prilaku dalam Organisasi*, Ahli Bahasa Oleh Agus Dharma, Jakarta: Erlangga, 1996
- M.Yusuf Kadar, *Psikologi Qur'ani*, Jakarta : Amzah, 2019
- Mangunhardjana, *Pembinaanarti dan metodenya*, Jogjakarta: kanisius, 1986
- Mappa, Syansu dkk. *Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Proyek LPTK Ditjen Dikti Depdikbut 1983
- Marrion And Inure Mc, *The Social Psychology of Teacing*, Penguin Editing, England, 1975
- Mc Forland, D. E, *Management; Foundation and Practices Fifth Edition*. New York Macmilla Publising Co, Inc 1979
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Ed Revisi 7 Jakarta: PT. Raja Grafondo Persada, 2008
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Misaka Galiza, 2003
- Nashruddin, *Ahlak: Ciri Manusia Paripurna*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2015

- Nata, Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996
- Nawawi, s, dan Hadari, *Administrasi Personil Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*, Jakarta :Yayasan Mas Agung, 1990
- Nunely, *Evaluasi In Modern Education*, American book coy New York, 1956
- Owens, R. G., *Organisasi Behavior in Education, 4THed*, Boston: Allyn and Bacon, 1991
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Sahabuddin, *Pendidikan Non Formal Suatu Pengantar Pengalaman Pemahaman*, IKIPUjung Pandang, 1983
- Shabila, Jamil, *Al-Mu'jam Al-Falsafi bi Al-Arabiyah wa Al-Faransiyyah wa Al-Injiliziyyah wa Al-Latiniyyah, Jilid 1*, Beirut: Al-Syirkah Al-'Alamiyah li Al-Kitab, 1994
- Simanjuntak dan Pasaribu, *Proses Pembelajaran*, Bandung: Tarsito Bandung, 1992
- Simanjuntak, IP, *Pengajaran Berhasil*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1975
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Soewondo, Soetina, *Didaktik II*, Ujungpandang: Parc Bulu Lowa Ujungpandang, 1976
- Stone, Wright, *Evaluasi In Modern Education*, American book coy New York, 1956
- Suciati dan Prasetya Irawan, *Teori Belajar dan Motivasi*. Jakarta: PAUPPAI Universitas Terbuka, 2001
- Sudjanah, *Penelitian Hasil Proses Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.2011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sumadi, Suryobroto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1990

Surahman, Wirno, *Dasar dan Tehnik Research Metodologi Ilmiah*, Bandung Tarsito, 1973

Surjobroto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1984

Susanto, Hermawan, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru*

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Thn 2005 Tentang Guru dan Dosen, Bandung: Fermana, 2006

Walgito, Bimo, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, FIP-IKIP, Yokyakarta, 1972

Winkel W.S, *Psikologi Pendidikan Dan Evalusai Belajar*, Jakarta: Gramedi, 1987

UIN SUSKA RIAU



INSTRUMEN MOTIVASI SISWA

Nama siswa yang diobservasi : _____

Kelas : _____

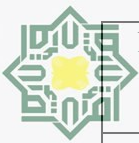
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	S	SL	J	TP
1	Saya bersemangat memepelajari Pelajaran PAI				
2	Saya tertarik mendalami lebih lanjut pelajaran pendidikan Agama Islam , sehingga saya berminat membeli buku yang berkaitan dengan PAI				
3	Saya merasa bosan mendengarkan guru menjelaskan pelajaran PAI di sekolah				
4	Saya merasa sulit memepelajari Pelajaran PAI				
5	Saya berusaha bertanya kepada guru mengenai pelajaran yang sulit untuk dimengerti				
6	Guru memuji saya ketika saya mendapat nilai yang tinggi				
7	Saya kurang memahami beberapa belajaran di mata pelajaran PAI				
8	Suya sangat senan menulis huruf-huruf yang ada di mata Pelajaran PAI				
9	Saya kurang bersemangat untuk membaca Al.Qur'an yang ada dalam buku PAI				
10	Saya menulis kembali Pelajaran PAI ketika sampai di rumah				
11	Saya bertanya kepada orang tua tentang pelajaran PAI yang sulit di pahami di rumah				
12	Saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti tentang pelajaran PAI yang sulit saya pahami				
13	Saya banyak mendapatkan ilmu PAI di luar sekolah				
14	Saya mendapatkan nilai diatas KKM				
15	Saya merasa belum siap untuk mengikuti mata Pelajaran PAI				
16	Saya dapat mengerjakan tugas PAI dengan tepat waktu				
17	Saya dapat mencontek tugas PAI dari teman				
18	Saya dapat mengerjakan tugas PAI dengan baik				



19	Saya berusaha belajar sungguh-sungguh supaya bias memperbaiki nilai ujian				
20	Saya malas membuka kembali Pelajran PAI				
21	Teman memuji ketika saya mendapat nilai yang baik				
22	Orang tua saya menasehati ketika saya mendapat nilai yang rendah				
23	Orang tua saya memuji saya ketika mendapat nilai yang baik				
24	Guru membantu membimbing saya ketika mendapat nilai yang rendah				
25	Teman-teman mengajak untuk belajar bersama setelah pulang sekolah				
26	Saya sangat tekun jika ada tugas dari guru terutama pelajaran PAI				
27	Saya sangat senang belajar sendiri				
28	Saya lebih cepat bosan untuk mengerjakan tugas jika ber-ulang – ulang				
29	Saya lebih suka mempertahankan pendapat saya sendiri				
30	Saya lebih senang mencari dan memecahkan permasalahan sendiri terutama maslah tugas –tugas sekolahg				

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan

- Sering (Saya setiap hari berbuat sesuatu)
- Sering Selalu (Saya hanya berbuat 2- 5 hari saja berbuat sesuatu)
- Jarang (hanya 2 kali sebulan brbuat)
- Tidak pernah (tidak sama sekali)



INTRUMEN AKHLAK

Nama siswa yang diobservasi :
 Kelas :
 Aspek yang diobservasi :

O	PERNYATAAN	S	SL	J	TP
	Saya tetap taat dan patuh kepada guru walaupun di dalam dan luar sekolah				
	Saya menjaga dan mengawal kehormatan guru, baik sedang berhadapan maupun berjauhan				
3	Saya tidak membantah ajaran guru walaupun bertentangan dengan ajarannya, apa ajaran guru harus diikuti				
4	Saya tidak berjalan di depan guru ,kecuali memebrikan isyarat tunduk kepala				
5	Saya tidak pernah duduk ditempat guru duduki				
6	Saya tidak pernah memulai bicara tanpa se izinnya				
7	Saya tidak bicara di hadapan guru				
8	Saya tidak meninggikan suara jika bertanya kepada guru				
9	Saya tidak bertanya sesuatu kepda guru apabiila guru sedang capek				
10	Saya selau menjaga waktu ibu/bapak guru untuk tidak terlambat datang kesekolah				
11	Saya tidak mengetuk pintu rumah /kantor guru walaupun saya sangat membutuhkan bimbingannya,tapi menunggu sampai keluar				
12	Saya tidak pernah membatah perintah guru				
13	Saya tidak pernah membuat guru marah				
14	Saya sangat hormat kepada keluarga guru				
15	Saya tidak menyakiti perasaan guru				
16	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru				
17	Saya menyiapkan tempat duduk guru sebelum guru hadir				
18	Saya berdidri diam dan hormat dengan guru jika bertemu di jalan				
19	Saya merasa senang jika guru masuk jam pelajaran yang sulit bagi sya memahaminya				
20	Saya selalu mendo'akan guru agar sehat –sehat selalu				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1		Saya tidak pernah mendo'akan guru sama sekali, karena dendam				
2	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Saya tidak menceritakan keburukan guru				
3		Saya selalu menceritakan kebaikan dan jasa guru di luar sekolah				
4		Saya tidak pernah membuat guru menglirkan air mata/ bersedih				
5		Saya menyapa jika bertemu dengan teman				
6		Saya tidak berprasangka buruk				
7		Saya tidak menyinggung perasaannya				
8		Saya tidak menfitnahnya				
9		Saya selalu menjaga nama baiknya				
10		Saya menolongnya jika mendapat kesulitan				
11		Saya tidak membedakan asal, usul keturunan, suku bangsa, agama, maupun status social				
12		Saya tidak mengolok- olok sampai melewati batas				
13		Saya tidak membedakan teman ,baik orang kaya /miskin				
14		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Saya berteman dengan orang baik			
15	Saya tidak pernah menggunjing teman dibelkangnya					
16	Saya tidak berkata –kata kotor kepada teman					
17	Saya tidak mengejek ejek teman walaupun dia rengking terakhir					
18	Saya tidak pernah memermalukan teman didepan guru/teman					
19	Saya tidak pernah mengambil makanan/ minumannya ketika teman di luar ruangan					
20	Saya memelihara lingkungan sekitar					
21	Saya mengelola taman lingkungan dengan cara baik					
22	Saya tidak berbuat kerusakan di alam Sekitar					
23	Saya memelihara dan melestarikannya					



44	Saya tidak mengambil buahan sebelum matang				
45	Saya tidak memetik bunga sebelum mekar				
	Saya tidak mencabut pohon-pohon di lingkungan sekolah				
	Saya tidak membunuh binatang				
	Saya tidak buang hajat di jalan/ sembarang tempat				
	Saya tidak buang air di air tergenang				
	Saya tidak buang hajat di bawah pohon yang berbuah dan rindang				
	Saya tidak menggunakan air secara boros				
	Saya tidak pernah membuang sampah sembarangan				

Keterangan

- = Sering (Saya setiap hari berbuat sesuatu)
- = Sering Selau (Saya hanya berbuat 2- 5 hari saja berbuat sesuatu)
- = Jarang (hanya 2 kali sebulan berbuat)
- = Tidak pernah (tidak sama sekali)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII
SMP NEGERI 17 PEKANBARU

Nama Siswa / i :

Kelas :

1. Khalifah pertama Bani Umayyah adalah...?
 - a. Abdul Malik bin Marwan
 - b. Walid bin Abdul Malik
 - c. Muawiyah bin Abu Sofyan
 - d. Umar bin Abdul Aziz
2. Pemerintahan Bani Umayyah dibagi menjadi dua periode, yaitu periode...
 - a. Damaskus dan Toledo
 - b. Damaskus dan Cordoba
 - c. Mekah dan Madinah
 - d. Bahgdad dan Persia
3. Masa kejayaan Bani Umayyah terwujud ketika dipimpin oleh...
 - a. Muawiyah bin Abu Sofyan
 - b. Walid bin Abdul Malik
 - c. Abdul Malik bin Marwan
 - d. Hisyam bin Abdul Malik
4. Cendikiawan Islam dibidang ilmu tafsir adalah..
 - a. Ibnu Abbas
 - b. Ibnu Sina
 - c. Al-Khawarizmi
 - d. Ibnu Rusyd
5. Khalifah Bani Umayyah yang bergelar Al-Faruq II adalah...
 - a. Abdul Malik bin Marwan
 - b. Umar bin Abdul Aziz
 - c. Yazid bin Muawiyah
 - d. Walid bin Abdul Malik
6. Kota yang terkenal dengan julukan kota seribu malam adalah ...?
 - a. Mekah
 - b. Madinah
 - c. Baghdad
 - d. Kairo
7. Pada masa Walid bin Abdul Malik dibangun sebuah Masjid Damaskus hasil karya arsitek terkenal bernama...?
 - a. Abu Ubaidah bin Jarrah
 - b. Uqbah bin Nafi
 - c. Sa'id bin Musayyad
 - d. Rabi'ah ar-Ra'iy

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seseorang yang mempunyai sifat rendah hati apabila disapa dengan sapaan buruk akan membalas dengan...
- a. Berdiri dan membisu
 - b. Menyapa dengan wajar
 - c. Sapaan yang sama
 - d. Sapaan dan salam
9. Hikmah yang terkandung dalam hadis yang melarang kita berlebihan dalam menggunakan air wudhu adalah...
- a. Meningkatkan rasa kepedulian kepada lingkungan
 - b. Sebagian air digunakan untuk yang lain
 - c. Agar biaya untuk membayar air tidak boros
 - d. Agar solatnya menjadi lebih sempurna
10. Kita diperintahkan untuk memiliki sifat rendah hati, dengan demikian kita dilarang memiliki sifat...
- a. Pembohong
 - b. Hasud
 - c. Takabbur
 - d. Khianat
11. Manfaat yang dapat kita peroleh dari perilaku hidup hemat dan sederhana adalah...
- a. Semua dapat
 - b. Dapat menabung
 - c. Menjadi kaya
 - d. Agar bisa peduli dengan sesama
12. Orang yang diutus Allah untuk menerima wahyu dan menyampaikan ke manusia adalah
- a. Kiyai
 - b. Ustadz
 - c. Nabi
 - d. Rasul
13. Nabi Muhammad saw. adalah teladan yang baik bagi semua manusia di bumi ini. Beliau mendapatkan gelar...
- a. Al-Amin
 - b. Khalilullah
 - c. Ulul Azmi
 - d. Uswatun Hasanah
14. Sifat-sifat mulia para Rasul bagi kita adalah untuk..
- a. Diketahui
 - b. Dipahami
 - c. Diteladani
 - d. Dihayati
15. Nabi Muhammad adalah penutup para Nabi, disebut juga....
- a. Uswatun Hasanah
 - b. Ulil Amri
 - c. Khatamun Nabiyyin
 - d. Ulul Azmi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

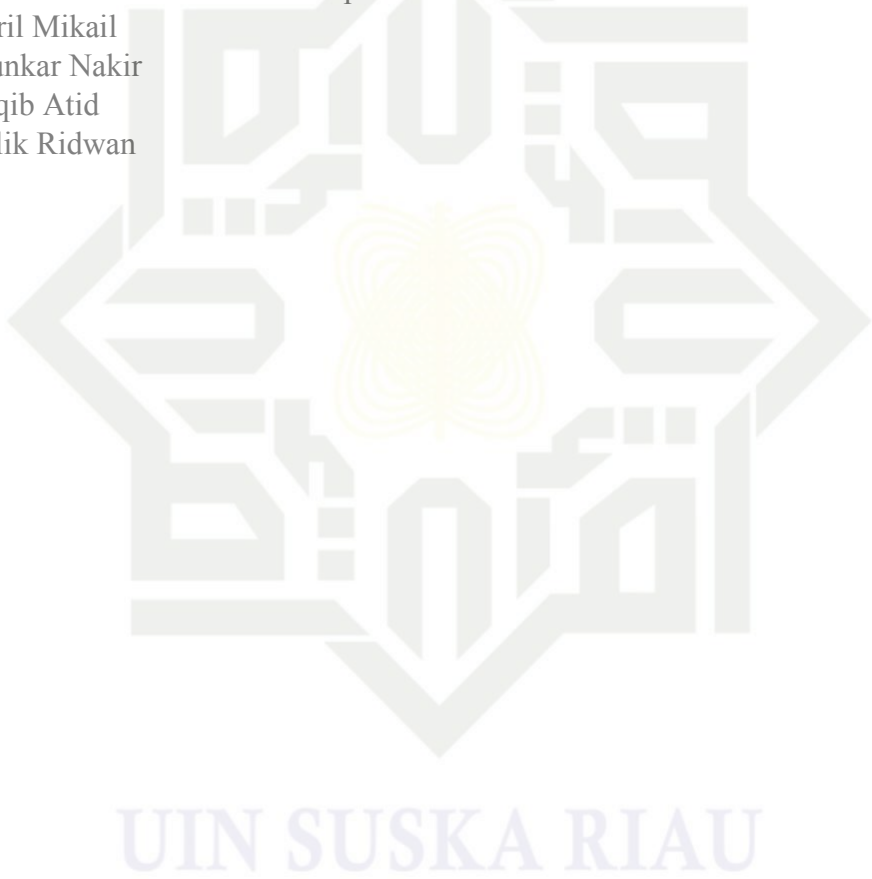
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Rasul mempunyai sifat wajib Fatanah. Oleh karena itu mustahil baginya bersifat....
 - a. Kadzib
 - b. Baladah
 - c. Khianat
 - d. Kitman
17. Kelebihan atau kemampuan luar biasa yang diberikan kepada Nabi untuk menguatkan dakwahnya adalah...
 - a. Karamah
 - b. Maunah
 - c. Wasiat
 - d. Mukjizat
18. Balasan yang akan diberikan Allah swt kepada anak durhaka di akhirat kelak adalah ...
 - a. Sulit mendapatkan jodoh
 - b. Masuk Neraka Jahannam
 - c. Sulit hidup
 - d. Cita-cita takkan tercapai
19. Perintah berbuat baik kepada orang tua tertuang dalam...
 - a. Q.S An-Nisa' 4: 36
 - b. Q.S An-Nisa' 4: 37
 - c. Q.S An-Nisa' 4: 38
 - d. Q.S An-Nisa' 4: 39
20. Sikap yang tepat jika orang tua lagi sakit adalah...
 - a. Merawatnya dengan ikhlas dan penuh kasih sayang
 - b. Titipkan ke tetangga
 - c. Titipkan ke keluarga
 - d. Membiarkan saja
21. Contoh perilaku berbuat baik kepada orang tua yang masih hidup adalah...
 - a. Mendoakan dan melaksanakan nasihatnya
 - b. Membelanjakan hartanya
 - c. Merebut warisan
 - d. Menyimpan warisan
22. Siswa yang menghormati dan mematuhi gurunya pasti akan memperoleh....
 - a. Keberkahan
 - b. Hadiah
 - c. Sanjungan
 - d. Sertifikat
23. Seorang guru sedang menerangkan pelajaran, sikap murid adalah...
 - a. Tidak mencatat
 - b. Mengerjakan PR
 - c. Mendengar dan menyimak
 - d. Ngobrol

24. Berikut contoh durhaka kepada orang tua adalah..
- Berdusta kepadanya
 - Meminta doa restunya
 - Menjaga nama baiknya
 - Meminta jajan
25. Zaid mengerjakan soal ujian dengan jujur tanpa mencontek dan melihat buku ataupun catatan. Walaupun ada kesempatan tetapi dia tidak mau. Dia merasa Allah Maha Melihat. Dia mau jujur selalu. Sikap Zaid tersebut juga termasuk menunjukkan bahwa dia beriman kepada malaikat....
- Jibril Mikail
 - Munkar Nakir
 - Raqib Atid
 - Malik Ridwan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumirkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

© Hak cipta milik UIN SUKARAHMAH SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

UIN SUSKA RIAU

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : M. Ridwan
 ID Number : 21990110717
 Date of Birth : April 11, 1986
 Sex : Male
 Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 57
 Structure & Written Expressions : 46
 Reading Comprehension : 56
 Overall Score : 530

Expired Date : March 20, 2022



English Proficiency Test® Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
 HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

Mahyudin Syukri, M. Ag
 NIP. 19720421 200604 1 003



LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU DAN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

M. Ridwan

21990110717 : دفتر القيد
Male : الجنس
April 11, 1986 : المولود

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

42 : الاستماع
49 : القواعد
56 : القراءة
490 : النتيجة

مستعملة حتى : March 20, 2022

UIN SUSKA RIAU



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP . 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



محى الدين شكري
رئيس مركز ترقية اللغة
المأجستير

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 0562/Un.04/Ps/PP.00.9/2021 Pekanbaru, 01 Maret 2021
Lamp. : 1 berkas
Hak Cipta : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Riau
Pekanbaru

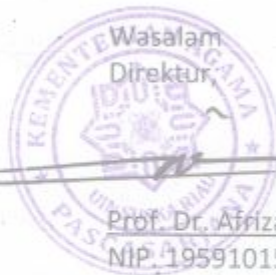
Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : M.RIDWAN
NIM : 21990110717
Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun : V (Lima) / 2021
Judul Tesis/Disertasi : Hubungan Antara Motivasi dan Prestasi Belajar Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMPN 17 Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMPN 17 Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (01 Maret 2021 s.d 01 Mei 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Direktur
Prof. Dr. Afrizal. M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/39392
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Sebelumnya Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perencanaan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 0562/Un.04/Ps/PP.00.9/2021** tanggal 1 Maret 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

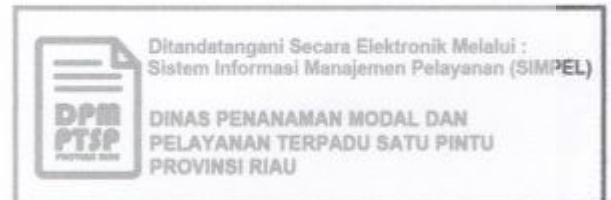
- | | | |
|----------------------|--|--|
| 1. Nama | : M. RIDWAN | |
| 2. NIM / KTP | : 21990110717 | |
| 3. Program Studi | : | |
| 4. Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | |
| 5. Konsentrasi | : | |
| 6. Jenjang | : S2 | |
| 7. Judul Penelitian | : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN 17 PEKANBARU | |
| 8. Lokasi Penelitian | : SMPN 17 PEKANBARU | |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 8 Maret 2021


Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/955/2021



- Dasar** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang** :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/39392 tanggal 8 Maret 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : M. RIDWAN
2. NIM : 21990110717
3. Fakultas : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S2
6. Alamat : PERUM. MARWAH 2 BLOK K-6 KEL. RIMBO PANJANG KEC. TAMBANG-KAMPAR
7. Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN 17 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.

Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.

Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.

Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Maret 2021

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

Sekretaris

BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK

H. MAISISCO, S.Sos, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

- Yth :
1. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Payung Sekaki
Kode Pos :28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpku.org, email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 31 Maret 2021

Kepada Yth,
SMP NEGERI 17 PEKANBARU

Nomor : 100/Disdik.Sekretaris.1/0988/2021

Tujuan : Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru
Nomor : Nomor : 071/BKBP - SKP/995/2021 tanggal 23 Maret 2021 perihal Izin Riset /
Penelitian, atas nama :

Nama : M.RIDWAN
NIM : 21990110717
Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJAN UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP AKHLAK
PESERTA DIDIK DI SMPN 17 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada
SMP NEGERI 17 PEKANBARU, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat
membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima
kasih.

An, KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU



H. MUZALLIS, S.Pd, MM

Pondok Tk. 1 (IV / B)

NIP. 19650921 198902 1 001



**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 421.6/SMPN17/IV/2021/ 615

Kepala SMP Negeri 17 Kota Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. RIDWAN
 NIM : 21990110717
 Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCA SARJANA UIN SUSKA RIAU
 Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN 17 PEKANBARU

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan riset/ penelitian mulai dari tanggal 01st s.d 28 April 2021 dengan Guru Pembimbing : Bilhakki Putra, S.Pd.I pada SMP Negeri 17 Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28 April 2021

Kepala Sekolah,



ABDULLAH, S.Pd

No. 30111 198403 1 002



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : M. RIDWAN
 NIM : 01990110717
 PROGRAM : PASCA SARJANA
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		Jual Beli Al-Bai' Mobil		
2		Poker Melalui Maktelex		
3	12/12/2019	Samsara pada Schronun		
4	Selasa	di Kota Pekanbaru di		
5		Jugue di Ekono Syarif		
6				
7		Analisis Pengaruh Debt to		
8	31/12/2019	Equity Ratio, Ukuran Perusahaan		
9	Jelasa	dan Working Capital Turn over		
10		terhadap profitabilitas di BMT		
11		kota Pekanbaru.		
12				
13	17/12/2019	Analisa Profitabilitas produk		
14	Selasa.	Pembiayaan Mudharabah dan		
15		PTO dele pembiayaan Mudharabah di unit Usaha Syariah PT. bank Ria Kepri. Cob. Pekanbaru.		

Pekanbaru, 20....
 Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : M. RIDWAN
 NIM : 21990110717
 PROGRAM : Pascasarjana
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12/12/2019	Program pembinaan profesionalisme guru: Study kasus di MTS se-kecamatan		
2	Selasa	Kabupaten Pelalawan		
3				
4	12/12/2019	Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karya Habibullah-		
5	Selarn	man El-Shirazy (Pustaka)		
6				
7	31/12/2019	Implementasi Pendidikan Ramah Anak Dalam pembentukan karakter di SMA		
8	Celara	Negehi se-kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.		
9				
10	31/12/2019	Upaya Kepala Madrasah melaksanakan total quality Management (TQM) dalam		
11	Selasa	Peningkatan tata kelola di MTS N 2 Pelalawan		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 31/12/ 20.19
 Direktur,

Prof. Dr. H. Afriza: M, N A
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : M. RIDWAN
 NIM : 21990110717
 PROGRAM : DASCA SARJANA
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		Radaiah Palam Al-Qur'an	[Signature]	
2	31/12/2019	an Analisis Batas waktu		
3	Selasa	Penyusunan Dalam Surah		
4		Al-Baqarah 283		
5				
6	31/12/2019	Pakaian Mustimah Memu-		
7	Selasa	nat Taqiyat. Addiin Al-Nab		
8		hani		
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20....
 Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
 NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: M. Ridwan
: 21900110717
: Pascasarjana
: Pendidikan Agama Islam
: Pendidikan Agama Islam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	GL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	smn / 30-12-2019	pengaruh penerapan proses pembelajaran di MDTA terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi PAI di SDN kecamatan pengat.	30/12/19	
2	smn / 30-12-2019	strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai multikultural di smkn 1 seberida		
3	smn / 30-12-2019	implementasi ekstrakurikuler praktek ibadah dalam pembentuk karakter siswa pada MTS se kabupaten kuantan singingi.		
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20...
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : M. RIDWAN
 NIM : 21990110717
 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 KONSENTRASI : PAI
 PEMBIMBING I / PROMOTOR : DR. KADAR, M. AG
 PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : DR. AGUSTIAR, M. AG
 JUDUL TESIS/DISERTASI : HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN 17 PEKANBARU

PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI * KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.	Sabtu 24/10/2021	Setra	1. Hak cipta milik UIN Suska Riau 2. Permen Maba
2.	Jumat 22-01-2021		Ukta to logi
3.	Sabtu 20/2/2021		Cekung Lesonmet Pengumpul Data
4.	16/21/04/Januari		Analisis Data
5.	20/2/15		Analisis Data
6.	14/21/16/Desember		Cekung Penulisan Jurnal

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru, 14 Juni 2021
 Pembimbing I / Promotor

Dr. Angahar . M.Az

1.	Jumat 10-11-2021	Perbaikan	- Pengertian motivasi individu - Alkal dan indikatornya - Buat Footweat
2.	Kamis 10-11-01 2021		- Sesuaikan indikator dan Bab 3 - Miripkan Tulisan Footweat - Sesuaikan indikator atau - Merubah uji instrumen
3.	Jumat 19-02 2021		- Buat instrumen prestasi tes - INSTRUMEN Motivasi orang tua - INSTRUMEN attitude orang tua - Fokus JUDUL SMPN 17
4.	Kamis 15-01 2021		- Arahan ke Bab 4,5 - Tantang secara - Nilai siswa. Pretest - Motivasi - attitude
5.	Kamis 16-6 2021		- Perbaiki jumlah - Respon dan Nilai - atau siswa
6.	Jumat 18-6 2021		- Ceking akhir - dan - ACC

Catatan :
 *Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru, 10 - Juni 2021
 Pembimbing I / Promotor

16404227.44843

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

M.Ridwan, Lahir pada tanggal 11 April 1986, di Desa Kub.Tompek Kecamatan Batahan Kabaten Mandailing Natal, Sumatera Utara Medan. Anak keempat dari enam bersaudara pasangan dari Damirsyah dan Almah. Yusniar rahimahammaha anha. Berasal dari keluarga sederhana denhan mengenyam pendidikan formal di SDN Kubangan Tompek tamat tahun 2000 , selanjutnya meneruskan sekolah di Mts NU Batahan , tamat tahun 2003, dan di MAS NU Batahan tamat tahun 2006 .



Kemudian penulis Hijrah / pindah ke Kota Pekanbaru tahun 2014, Melanjutkan pendidikan formal di perguruan Tinggi STAI DINIYAH Pekanbaru tamat 2017..Pada akhir tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan formal di Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Berkat do'a kerja keras serta dukungan penuh dari keluarga ,serta kerabat , dan teman – teman serta bimbingan dari Bapak Dr. M. Kadar ,M.Ag dan Bapak Dr. Agustiar, M.Ag selaku pembimbing 1 & 2 serta dosen- dosen yang lainnya ,sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul :

“HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMPN 17 PEKANBARU”

Dan semenjak penulis dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah , penulis berhak menyandang gelar Magiter Pendidikan (MPd)